

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAN DALAM
MENGEMBANGKAN SARANA DAN PRASARANA BERBASIS ICT
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo)**



SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

WARDATUS SHOLEHAH
NIM : 202101030061

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2024**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM
MENGEMBANGKAN SARANA DA PRASARANA BERBASIS ICT
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

WARDATUS SHOLEHAH
NIM: 202101030061

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2024**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM
MENGEMBANGKAN SARANA DAN PRASARANA BERBASIS ICT
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

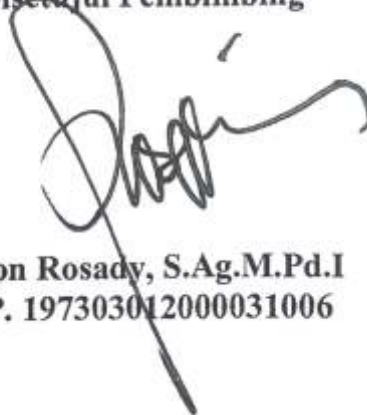
Oleh:

WARDATUS SHOLEHAH

NIM: 202101030061

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



**Imron Rosady, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 197303012000031006**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM
MENGEMBANGKAN SARANA DAN PRASARANA BERBASIS ICT
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo)**

SKRIPSI

Telah diuji dan di terima untuk memenuhi salah Satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Juni 2024

Tim Penguji:

Ketua Penguji

Sekretaris

Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006

Muhammad Junaidi, M.Pd.I
NIP. 19811192023211011

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I
2. Imron Rosady, S.Ag., M.Pd.I

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْتُوا الْأَمْنَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ
إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (Q.S. An-Nisa: 58)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Quran), 87

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat serta hidayahnya, tak lupa juga sholawat atas baginda Nabi Muhammad Saw. *Alhamdulillahirabbil alamiin* atas nikmat yang telah diberikan sampai saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Umi Maisaro dan Bapak Suyono, terimakasih atas segala limpahan kasih sayang yang tidak terbatas, terimakasih atas pengorbanannya memberikan saya harapan agar bisa menyelesaikan masa studi ini. Semoga kemuliaan, kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan selalu menyertai kalian.
2. Kakak tercinta Sertu Mar. Aliwafa beserta istri, Ovi Audra Novelia, terimakasih atas motivasi serta kasih sayang dalam mendidik saya, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Terimakasih untuk keluarga khususnya paman Said dan Bibi Khoiriyah atas kasih sayangnya, semoga Allah SWT. selalu melancarkan usaha serta melindungi kalian dimanapun berada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil Alamiin segala puji bagi Allah SWT. penguasa alam semesta yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi agung nabi Muhammad Saw. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keterlibatan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, serta dukungan yang diberikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta para Wakil Rektor yang telah memberikan fasilitas dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami selama melaksanakan studi di lembaga ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan selama melaksanakan studi di lembaga ini.
4. Bapak Dr. Achmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasehat, motivasi dan bimbingan selama menjalani perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Imron Rosady, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan, dengan penuh keikhlasan serta kesabaran dan dukungan yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Siti Aminah, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas pelayanan, bimbingan, pengetahuan, dan pengalaamn yang diberikan kepada penulis selama menempuh masa studi ini.
8. Bapak Anang Sulistiyono Widodo, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Tempurejo yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian serta telah meluangkan waktunya untuk melayani penulis dalam menghimpun data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap guru dan tenaga kependidikan SMP Negeri 02 Tempurejo yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman tercinta, teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam

Hanya kepada Allah SWT. penulis berdoa semoga pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis menjadi amal ibadah dengan pahala dari Allah SWT. tentunya skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan, semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 17 Mei 2024

Wardatus Sholehah

NIM. 202101030061

ABSTRAK

Wardatus Sholehah, 2024: *Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo)*

Kata Kunci: *Manajemen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, ICT.*

Pada era globalisasi saat ini lembaga pendidikan dituntut agar dapat mengembangkan berbagai fasilitas yang ada di sekolah, khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi atau biasa disebut ICT. Tetapi pada kenyataannya banyak sekolah yang masih belum mengupgrade fasilitas IT disebabkan biaya yang terdapat di lembaga pendidikan belum memadai. Oleh sebab itu pentingnya pengelolaan manajemen pembiayaan dalam suatu lembaga pendidikan untuk tercapainya suatu tujuan khususnya dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi semua warga sekolah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo? 2) Bagaimana pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo? 3) Bagaimana pengawasan dan evaluasi pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo? Sedangkan tujuan penelitian skripsi ini adalah: Pertama, Untuk mengetahui perencanaan pembiayaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo, Kedua, Untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo, Ketiga, Untuk mengetahui pengawasan dan evaluasi pembiayaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kebasahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo) yaitu: 1) Perencanaan pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo dilakukan dengan menentukan sumber biaya yang akan didapat, serta menyusun RKAS sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan. 2) Pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo dilakukan dengan mendata keuangan baik dana yang baru masuk ataupun keluar. 3) Pengawasan pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo yaitu melakukan evaluasi pada saat laporan pertanggungjawaban dana BOS dilakukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian terdahulu	15
B. Kajian Teori	25
a. Implementasi Manajemen Pembiayaan.....	25
b. Sarana dan Prasarana Berbasis ICT	35

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap-Tahap Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis	62
C. Pembahasan Temuan	76
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	22
4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Tempurejo.....	57
4.2 Daftar peserta didik SMPN 2 Tempurejo.....	59
4.3 Daftar sarana dan prasarana SMPN 2 Tempurejo.....	59
4.4 Daftar sarana dan prasarana berbasis ICT.....	60
4.5 Hasil Temuan	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Profil depan SMP Negeri 02 Tempurejo.....	56
4.2 Rapat Penyusunan RKAS SMP Negeri 02 Tempurejo	65
4.3 Proses Penyusunan RKAS	80
4.4 Alur Kebutuhan Sarana dan Prasaranaa Pendidikan	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah salah satu komponen dari 8 standar nasional pendidikan yang mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan operasional sekolah secara keseluruhan. Manajemen pembiayaan memiliki fungsi vital dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan, sebab tanpa adanya manajemen pembiayaan yang tepat juga bisa berakibat terhambatnya proses pembelajaran.

Sebuah Lembaga Pendidikan yang sukses tidak akan terlepas dari dukungan biaya Pendidikan yang tinggi, karena pada dasarnya mutu pendidikan akan berbanding lurus dengan biaya Pendidikan yang dikeluarkan, semakin tinggi biaya Pendidikan yang digunakan dan dikeluarkan, maka semakin baik layanan pendidikan yang diberikan. Selain itu, pembiayaan pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama antara Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48 Ayat 1 menerangkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.²

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48 Ayat 1

Dengan adanya uraian diatas, maka dapat di pahami bahwa Manajemen pembiayaan memiliki fungsi vital dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan, sebab tanpa adanya manajemen pembiayaan yang tepat juga bisa berakibat terhambatnya proses pembelajaran terdapat tiga tahapan dalam mengatur keuangan lembaga pendidikan diantaranya perencanaan pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, serta pengawasan dan pengevaluasian pembiayaan. Pada tahap perencanaan pembiayaan ini berkaitan dengan penyusunan anggaran, sedangkan pada tahap pelaksanaan pembiayaan yaitu berkaitan dengan pencatatan setiap barang atau sarana dan prasarana yang telah di adakan, kemudian tahap terakhir yaitu pengawasan dan evaluasi pembiayaan, tahap ini adalah proses penilaian serta pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Maka dari itu pengelolaan keuangan dalam manajemen pembiayaan adalah salah satu hal yang utama pada sebuah lembaga pendidikan, selain itu, manajemen pembiayaan juga dapat memberikan pengaruh yang besar dalam mencapai tujuan dalam sebuah lembaga pendidikan. Akan tetapi manajemen pembiayaan tidak bisa berperan dengan sendiriya tanpa adanya peran dan fungsi dari komponen standar nasional pendidikan yang lainnya.

Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam lembaga pendidikan, maka lembaga pendidikan juga memiliki standar agar pendidikan yang didapat tersebut bermutu. Kesuksesan dan kualitas pendidikan yang baik, dalam proses pembelajarannya melakukan

pendidikan yang terencana dengan sangat baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut. Maka dari itu, sarana dan prasarana merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan baik-baik, caranya yaitu dengan meningkatkan pemakaian serta dalam pengelolaannya supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Selain dapat mengefektifkan dalam proses pembelajaran, pengelolaan sarana maupun prasarana yang terorganisir dapat membuat lembaga pendidikan menjadi teratur yang bisa menciptakan suasana sekolah maupun kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi seluruh warga sekolah.

Dengan anggaran yang telah disediakan maka sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana untuk peserta didik. Namun tidak hanya itu, sekolah juga harus merawat serta memelihara sarana dan prasarana yang ada, sebab memasuki era teknologi saat ini peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikan berbagai macam teknologi. Maka dari itu sekolah adalah tempat yang tepat bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan mengenai berbagai macam teknologi beserta cara pengaplikasiannya, dengan begitu, maka sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana berbasis ICT agar kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi. Pengoptimalan sarana dan prasarana pendidikan sendiri sangat penting dilakukan untuk menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari instansi pendidikan.³

³ Huda, M. N. (2018). *Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2), 51-69.

Dalam sebuah lembaga pendidikan manajemen keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting, akan tetapi di samping itu pengaturan sarana dan prasarana dalam mencukupi kebutuhan sekolah juga penting agar dapat mensukseskan pembelajaran. Maka manajemen pembiayaan dan sarana prasarana memiliki keterkaitan dalam pelaksanaannya. Hal itu selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang nantinya bisa tercapai secara maksimal dari aspek kelengkapan sarana dan prasarana guna menunjang kenyamanan terhadap para pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴

Sarana dan prasarana merupakan penunjang utama dalam melakukan segala aktivitas baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan sekolah, khususnya sarana dan prasarana berbasis informasi dan teknologi.

Sesuai dengan namanya, sarana dan prasarana ICT merupakan fasilitas yang memiliki konsep pembelajaran komputer dan multimedia dalam proses pembelajarannya, media berbasis ICT yang bisa dimanfaatkan oleh tenaga pendidik di sekolah diantaranya yaitu laptop atau computer, internet, LCD, dan lain-lain. Pada saat ini fasilitas ICT menjadi hal yang sangat penting disebabkan semakin meningkatnya kebutuhan informasi dan komunikasi dalam berbagai keperluan, Dan untuk mewujudkan sekolah dengan berbasis ICT tentunya diperlukan

⁴ Bashori dan Dwi Adinda Putri, “*Hubungan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Dalam Proses Pembelajaran*”, Jurnal Prajaiswara, (Juni 2022), 53

sarana dan prasarana yang menunjang tanpa sarana dan prasarana yang baik maka pembelajaran tidak akan sulit berjalan dengan sempurna.⁵

ICT mengedepankan sebuah layanan berbasis teknologi yang memungkinkan Seluruh aktivitas belajar mengajar dapat berkembang. Dengan berbagai media yang tersedia dan berbagai layanan aplikasi yang terdapat pada ICT mendukung para siswa untuk lebih kreatif dalam memecahkan setiap permasalahan yang mereka temui pada proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional.⁶

Dengan kemajuan media ICT serta pengaplikasiannya di dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi tidak monoton dan tentunya lebih menarik, sehingga dapat memicu rasa senang terhadap pribadi peserta didik. Di sisi lain juga dengan adanya media cetak ini dapat mengasah skill atau kemampuan tenaga pendidik dalam hal teknologi agar tidak ketinggalan zaman dan agar dapat mengefektif serta mengefisiensikan waktu dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran juga mendukung teori socio-constructivism, yang artinya siswa juga dapat memperoleh pengalaman belajar secara bersama-sama dengan siswa lain atau melalui interaksi dengan para pakar dengan media komunikasi berbasis ICT. Perkembangan terkini adalah pemanfaatan ICT secara terpadu di dalam

⁵ Ina Magdalena, dkk, "*Desain Pembelajaran : teori dan praktik*", september 2020. hal.34-35

⁶ Rahmi, Iswantir & Hariyadi, "*ICT dan Perkembangan Media Pendidikan Islam.*" (CV Budi Utama,2021), 59.

pembelajaran yang memadukan berbagai keterampilan dan fungsi ICT di dalam proses belajar mengajar.⁷

Perlu diketahui bahwa ICT bukan hanya sebatas bagaimana mengoperasikan komputer saja, akan tetapi bagaimana menggunakan teknologi untuk berkolaborasi dan berkomunikasi melakukan penelitian dan menyelesaikan berbagai persoalan dalam proses pembelajaran yang semakin kompleks dan berkembang secara dinamis dengan teknologi informasi dan komunikasi ini akan membuat belajar menjadi lebih menarik biaya juga lebih murah dan waktu yang dipergunakan menjadi lebih efektif.⁸

Maka dari itu, ntuk mewujudkan terlaksananya suatu pengelolaan pendidikan yang berbasis ICT, maka diperlukan adanya dana atau biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana berbasis ICT, dalam menentukan kebutuhan sekolah memerlukan dana atau biaya, sebab dalam lembaga pendidikan, biaya merupakan salah satu komponen penunjang yang sangat penting, dan untuk memperoleh dana tersebut tidak hanya dibebankan pada pihak sekolah saja, sebab dana yang tersedia di sekolah sangat minim maka dari itu perlu bantuan dari pemerintah.

Sebagaimana firman Allah SWT. didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah:265

⁷ Rahmi, Iswantir & Hariyadi, “*ICT dan Perkembangan Media Pendidikan Islam.*” (CV Budi Utama,2021), 106.

⁸ Sandra J Kuryanti, Artikel: Penerapan...,Hal.2.)

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيْتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ
 كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ
 فَطَلَّ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 بَصِيرٌ

Artinya : " Dan perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya untuk mencari ridha Allah dan untuk memperteguh jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka embun (pun memadai). Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. "(Q.S. Al-Baqarah: 265)⁹

Ayat tersebut menjelaskan mengenai perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya untuk mencari ridha dan pahala dari Allah SWT. serta untuk memperteguh jiwa mereka dalam rangka melaksanakan kewajiban-kewajiban agama, seperti pemilik sebuah kebun yang subur, hijau dengan pepohonan dan menghasilkan buah-buahan yang baik yang terletak di dataran tinggi sehingga mendapat sinar matahari dan udara yang cukup. Begitu pula hubungannya dengan pembiayaan dalam pendidikan, semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan mutu dan sarana prasarana yang ada, maka semakin baik pula output yang akan dihasilkan oleh lembaga tersebut.

Seperti halnya dengan pembiayaan yang dilakukan SMP Negeri 02 Tempurejo untuk mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT, seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini.

“Untuk memberikan kepuasan terhadap masyarakat hal yang paling utama kita lakukan yaitu kita harus memberikan pelayanan yang

⁹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Quran), 45

terbaik dulu bagi siswa-siswi, kita prioritaskan mereka untuk mendapatkan yang terbaik, terutama sarprasnya. ICT itukan pasti sangat berguna untuk kedepannya, apalagi sekarang dimana-mana semuanya sudah serba internet, jadi kita usahakan agar para siswa-siswi tidak hanya belajar itu, mereka juga belajar bagaimana pembelajaran TIK yang sudah diajarkan di sekolah. Sebisa mungkin kami mengusahakan agar semuanya mendapatkan yang terbaik, maka dari itu pembiayaan sekolah harus dilakukan secara terstruktur agar pelaksanaannya tepat sasaran. Kita memprioritaskan apa yang paling urgent dibutuhkan saat itu, makanya dalam pembiayaan itu ada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, ketiga hal ini bertujuan untuk menjadi pedoman bagaimana melakukan pembiayaan yang baik. Biaya yang masuk tidak selalu kami prioritaskan untuk pengadaan sarpras, kita perhatikan dulu apa yang paling dibutuhkan, kalau sudah terpenuhi baru kita anggarkan untuk pengadaan sarpras tersebut.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas, dapat di pahami bahwa manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan di SMP Negeri 02 Tempurejo. Meski sekolah tersebut jauh dari pusat perkotaan namun SMP Negeri 02 Tempurejo mampu meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Bahkan untuk meningkatkan kualitasnya, seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh staff di SMP Negeri 02 Tempurejo diharuskan untuk mempelajari serta mampu mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pengelolaan sekolah. Selain itu para siswa-siswi juga mempelajari tentang teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, baik secara materi maupun praktek. Dan untuk mendukung kegiatan tersebut maka diperlukannya suatu manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasana berbasis ICT agar

¹⁰ Diwawancara oleh penulis, Tempurejo, 15 Mei 2023

proses belajar mengajar serta dalam pengelolaan sekolah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.¹¹

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara kualitatif dengan judul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN SARANA DAN PRASARANA BERBASIS ICT (STUDI KASUS SMP NEGERI 02 TEMPUREJO).**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat terhadap pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat, selain itu manfaat lain yang bisa di peroleh adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang didapat di lapangan. Dalam penelitian ini fokus penelitian yang diambil oleh peneliti bersifat kualitatif dan di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Pembiayaan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam pengalokasian dana terhadap sarana dan prasarana berbasis ICT di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo?
3. Bagaimana pengawasan dan evaluasi manajemen pembiayaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo?

C. Tujuan Penelitian

¹¹ Observasi di SMPN 2 Tempurejo 15 Mei 2023

Tujuan penelitian merupakan gambaran arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya¹². Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembiayaan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam pengalokasian dana terhadap sarana dan prasarana berbasis ICT di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo.
3. Untuk mengetahui pengawasan dan evaluasi manajemen pembiayaan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis seperti manfaat bagi peneliti instansi dan masyarakat secara keseluruhan¹³. Adapun manfaat penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pihak SMP Negeri 2 tempurejo yang mana dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan

¹² Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember Press 2020),45.

¹³ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember Press 2020),46.

yang nantinya menjadi pedoman khususnya dalam bidang pengimplementasian manajemen pembiayaan untuk meningkatkan sarana prasarana berbasis ICT. Itu selain itu penelitian ini juga diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pihak SMP Negeri 2 Tempurejo yang mana dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan yang nantinya menjadi pedoman khususnya dalam bidang pengimplementasian manajemen pembiayaan untuk meningkatkan sarana prasarana berbasis ICT. Itu selain itu penelitian ini juga diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengelolaan dana atau pembiayaan khususnya di SMP Negeri 02 Tempurejo, selain itu dengan adanya penelitian ini dapat mempertahankan kualitas sarana dan prasarana dari SMP Negeri 02 Tempurejo guna peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi informasi kepada pembaca (Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember) khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dijadikan bahan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian di waktu yang akan datang khususnya mengenai manajemen pembiayaan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi informasi terhadap masyarakat mengenai SMP Negeri 02 Tempurejo dalam aspek manajemen, selain itu agar menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas kepada masyarakat sekitar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif, Definisi istilah adalah pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap konsep-konsep yang terdapat dalam judul penelitian dan fokus penelitian. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, konsep atau istilah yang di definisikan bukan setiap kata, melainkan berupa satu atau gabungan dari beberapa kata yang mewakili konsep tersebut. Definisi istilah ini dibuat oleh peneliti sendiri, dalam hal ini peneliti boleh merujuk pada definisi yang menunjuk pada data yang akan dikumpulkan di lapangan penelitian.

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan suatu program atau kegiatan yang telah disepakati sebelumnya, implementasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses mengatur atau mengelola sumber daya manusia dalam sebuah organisasi untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui fungsi dari manajemen tersebut, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah fasilitas yang berbentuk uang ataupun jasa yang digunakan untuk memenuhi suatu kebutuhan, baik dilakukan sendiri atau bersumber dari orang lain.

4. Pengembangan

Pengembangan adalah usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan melalui serangkaian proses dan jangka waktu, tujuannya agar dapat menghasilkan suatu program yang lebih baik dari sebelumnya.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah fasilitas atau alat yang digunakan untuk mendukung terlaksananya suatu kegiatan, Sedangkan prasarana adalah segala fasilitas yang secara tidak langsung menjadi penunjang terselenggaranya suatu kegiatan, contohnya seperti gedung, lapangan, dan lainnya.

6. ICT (*Information Communication and Technology*)

ICT (*Information Communication and Technology*) atau biasa disebut Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah alat bantu yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan, serta menyampaikan informasi berbasis teknologi.

7. Studi Kasus

Studi kasus merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan suatu fenomena yang telah terjadi dengan cara yang spesifik, mendalam, serta secara detail.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian meliputi beberapa bagian yang sistematis dan tersrstruktur, berikut struktur yang digunakan dalam penelitian:

Bab I Pendahuluan, yaitu berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

Bab II Tinjauan Pustaka, bagian ini berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, termasuk pemilihan lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini membahas temuan apa saja yang ada di lapangan yang meliputi sejarah tentang lokasi yang akan di teliti, gambaran deskripsi subjek, serta penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan.

Setelah pembahasan dari kelima bab tersebut, pada bagian akhir dari penelitian ini yaitu lampiran-lampiran sebagai rujukan dari inti pembahasan didalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Adapun hasil penelitian terdahulu yang diangkat oleh peneliti diantaranya yaitu:

- 1) Rahmatullah, 2020, dalam skripsi Manajemen Pembiayaan pendidikan Melalui Program Bantuan Operasional Sekolah BOS di MA Darussalam Deru Bojonegoro. Hal yang melatarbelakangi penelitian tersebut adalah di MA Darussalam Darul Bojonegoro yang mana

merupakan sebuah lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dengan keunggulan sebagai madrasah yang berlandaskan iman dan taqwa serta Unggul dalam berprestasi diketahui bahwa Madrasah ini mengelola sumber dana pendidikan dari BOS dengan demikian Madrasah ini perlu merencanakan sumber pembiayaan pendidikan yang lebih luas lagi sebab kualitas pendidikan di email Darussalam 2017 negara ini mengacu pada 8 standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi standar proses standar kelulusan standar pendidik dan tenaga pendidik standar sarana dan prasarana pada pengelolaan standar pembiayaan dan standar penilaian. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan demi berjalannya proses kegiatan membutuhkan pengelolaan keuangan yang profesional baik

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu perencanaan pembiayaan pendidikan melalui program BOS yang dilakukan di MA Darussalam Deru Bojonegoro meliputi empat langkah, yaitu, menentukan sistem perencanaan anggaran, rencana anggaran, menentukan sumber dana, menyusun rencana anggaran ke dalam format RKAM, dan proses pengesahan anggaran. Sedangkan pelaksanaan pembukuan melalui program BOS yang dilakukan oleh MA Darussalam Deru Bojonegoro menggunakan dua jenis kegiatan, yaitu penerimaan dana, dan pengeluaran dana. Kemudian yang terakhir yaitu Auditing atau pengawasan pembiayaan pendidikan melalui dana BOS MA Darussalam dilakukan dari dua arah, yaitu pengawasan dari

pihak internal Madrasah dan eksternal oleh Kementerian Agama.¹⁴ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas manajemen pembiayaan serta menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya berfokus pada program Bantuan Operasional Sekolah sedangkan penelitian yang selanjutnya berfokus pada pengembangan sarana dan prasarana berbasis ICT.

- 2) Wardani Fadilah, 2023 dalam skripsinya Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendasar tentang manajemen peserta didik di SMP MTS SMSan Cilongok. Malah terus ke sekolah tersebut memiliki keunggulan yaitu sekolah swasta yang memiliki kapasitas besar dan hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang mendaftar ke SMP MBS Zamzam Cilongok setiap tahunnya Oleh sebab itu SMP tersebut melaksanakan penerimaan siswa baru berbasis ICT untuk memudahkan calon peserta didik baru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP MBS Zamzam Cilongok telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui empat langkah pengelolaan, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari rapat persiapan pembentukan

¹⁴ Rahmatulloh, “ Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Program Bantuan Operasional sekolah BOS di MA Darussalam Deru Bojonegoro” (Skripsi,UIN Sunan Ampel Surabaya.2020).

panitia, perencanaan penggunaan website, analisis penerimaan peserta didik, penentuan kriteria penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik baru, perencanaan alur pendaftaran dan waktu pelaksanaan. Pengorganisasian dalam rangka penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah berjalan dengan baik, dengan penataan program yang baik dan sistematis. Pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh tim penjamin mutu karyawan yang ada di SMPN Zamzam Cilongok.¹⁵ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada manajemen peserta didik, sedangkan penelitian yang akan datang berfokus pada manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT.

- 3) Umi Mutmainnah, 2023 dalam skripsi Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 4 BONE. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah merupakan lembaga pendidikan yang berstatus negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Madrasah ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai kebutuhan pembelajaran peserta didiknya dalam pemeliharaannya belum dilaksanakan dengan efektif dan efisien sumber dana pembiayaan sekolah madrasah berasal dari pemerintah pusat APBN komputer dan pendapatan lain yang

¹⁵ Wardani Fadilah, “ Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok” (Skripsi, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

sifatnya tidak terikat seperti sumbangsih pengusaha. Adapun hasil penelitian dari implementasi manajemen pembiayaan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan atau evaluasi yang dibuat dalam bentuk RKAM. Sumber dana MAN 4 Bone pada Tahun 2022 100% berasal dari pemerintah APBN dalam bentuk dana BOS dengan jumlah peserta didik sebanyak 372 orang. Sumber dana tersebut kemudian dialokasikan sebesar 20% untuk membiayai pemeliharaan sarana dan prasarana, seperti pengadaan cat, pengadaan musholla, wc, pengadaan kebutuhan peserta didik di kelas (sapu, tempat sampah, papan tulis, spidol), belanja rutin (barang dan jasa).¹⁶

Selain itu, Manajemen pembiayaan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran di MAN 4 Bone tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu, seluruh yang ada di lingkungan madrasah dan dukungan dari orang tua siswa ikut berpartisipasi dalam hal pembiayaan. Sedangkan faktor penghambat dari manajemen pembiayaan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana terjadi faktor jaringan internet atau server pada aplikasi POK dalam mengelola atau mengimput kadang tidak sesuai dengan apa yang direncanakan, kenaikan harga barang secara tiba-tiba, dan gedung atau ruang kelas siswa yang tidak mencukupi, sehingga siswa melaksanakan proses belajar mengajar di mushollah madrasah.

¹⁶ Umi Mutmainnah, “ Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 4 Bone” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2023).

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas implementasi manajemen pembiayaan serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang sebelumnya berfokus terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana, dan penelitian yang akan datang lebih berfokus pada sarana dan prasarana berbasis ICT.

- 4) Abdullah Azka, 2022 dalam skripsi Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Islam Terpadu *Rahmatan Lil Alamin* Bogor. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah mengenai pandangan masyarakat sekitar yang menganggap bahwa SMP yang berlabelkan IT masih dianggap mahal, Selain itu sumber keuangan yang berasal dari Swadaya orang tua seringkali mengalami keterlambatan pembayaran SPP bulanan akan tetapi dana BOS yang diterima oleh SMP IT *Rahmatan Lil Alamin* jarang sekali mengalami keterlambatan dalam pencairan Hal tersebut dikarenakan sekolah selalu tepat waktu dalam pelaporan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu implementasi pengelolaan pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan di SMP IT *Rahmatan Lil Alamin* meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Kegiatan perencanaan keuangan berupa penyusunan sumber dan kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Kegiatan pelaksanaan pemilihan pendidikan meliputi penerimaan dan penilaian dana sumber dana SMP IT *Rahmatan Lil Alamin* berasal dari orang tua siswa

pemerintah dan masyarakat, sedangkan pengeluaran dana digunakan untuk kebutuhan gaji guru, sarana prasarana, dan kegiatan siswa. Sedangkan evaluasi dan pertanggungjawaban dilakukan oleh sekolah kepada pihak internal maupun eksternal. Selain itu, proses manajemen pembiayaan pendidikan di SMP IT *Rahmatan Lil Alamin* memiliki dampak pada peningkatan mutu lulusan. Hal tersebut terlihat dari berbagai jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP IT *Rahmatan Lil Alamin* dengan tujuan pengembangan karakter siswa, dan peningkatan keterampilan siswa.¹⁷ Adapun persamaan dari peneliti sebelumnya dengan penelitian akan datang yaitu sama-sama membahas manajemen pembiayaan pendidikan serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya lebih berfokus untuk meningkatkan mutu lulusan, sedangkan penelitian yang akan datang lebih berfokus dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT.

- 5) Pipin Desniati, 2019 dalam Tesis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah manajemen pembiayaan pendidikan di pondok pesantren dalam melaksanakan prosesnya tidak sedikit mengalami hambatan. Jika dilihat dari segi waktu manajemen Pondok Pesantren Darul Muttaqien memang belum cukup lama terbentuk sehingga masih banyak perlu pembenahan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh

¹⁷ Abdullah Azka, “ Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Islam Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bogor” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

peneliti sebelumnya yaitu perencanaan sistem pembiayaan pendidikan PP Darul Muttaqin Parung Bogor atas dasar pemikiran peningkatan sumber pembiayaan yang ada selama ini, yaitu dari sistem manual ke sistem online. Tujuannya adalah untuk mempermudah dan mendapatkan update data secara langsung tanpa ada campur tangan dari orang lain kecuali dari sistem itu sendiri, sedangkan pelaksanaannya yaitu meliputi beberapa kegiatan, diantaranya, sistem pembiayaan memakai jaringan internet, mengadakan sistem pembayaran tunai hanya satu bulan sekali, pembiayaan yang ada sementara hanya pembayaran semester santri, dan pembayaran programmer untuk pengembangan sistem dibayarkan perbulan. Adapun evaluasi sistem pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan PP dan Mutaqin Parung Bogor melalui beberapa kegiatan yaitu evaluasi sistem online dengan programmer, evaluasi jalannya sistem spiritual account, evaluasi hasil kegiatan setiap bulan, evaluasi hasil kesiapan stakeholder, dan evaluasi sistem penilaian.¹⁸

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang yaitu sama-sama membahas manajemen pembiayaan, sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner sedangkan penelitian yang akan datang jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan wawancara dokumentasi dan observasi.

Tabel 2.1

¹⁸ Pipin Desniati, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Daul Muttaqien Bogor” (Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2019).

Penelitian Terdahulu

No	Nama	judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmatullah, 2020	Manajemen Pembiayaan pendidikan melalui program Bantuan Operasional Sekolah bos di MA Darussalam Deru Bojonegoro	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas manajemen pembiayaan pendidikan - Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian sebelumnya berfokus pada program Bantuan Operasional Sekolah sedangkan penelitian yang selanjutnya berfokus pada pengembangan sarana dan prasarana berbasis ICT - Lokasi penelitian
2.	Wardani Fadilah, 2023	Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian sebelumnya membahas Implementasi Manajemen Peserta Didik sedangkan penelitian yang akan datang membahas Implementasi Manajemen

No	Nama	judul	Persamaan	Perbedaan
				Pembiayaan Dalam Mengembangk an Sarana dan Prasarana Berbasis ICT - Lokasi Penelitian
3.	Umi Mutmainnah, 2023	Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 4 BONE	- Membahas Implementasi Manajemen Pembiayaan - Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif	- Penelitian sebelumnya berfokus terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan datang berfokus pada pengembangan sarana dan prasarana berbasis ICT - Lokasi penelitian
4.	Abdullah Azka, 2022	Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam	- Membahas Manajemen Pembiayaan Pendidikan - Menggunakan	- Penelitian sebelumnya berfokus dalam meningkatkan mutu lulusan,

No	Nama	judul	Persamaan	Perbedaan
		Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Islam Terpadu <i>Rahmatan Lil Alamin</i> Bogor	jenis penelitian kualitatif deskriptif	sedangkan penelitian yang akan datang berfokus dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT - Lokasi penelitian
5.	Pipin Desniati, 2019	Tesis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor	- Membahas manajemen pembiayaan	- Penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi - Lokasi penelitian

B. Kajian Teori

1. Implementasi Manajemen Pembiayaan

a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Secara sederhana implementasi memiliki arti sebagai suatu pelaksanaan dan penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹⁹

Dari pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi merujuk pada aktivitas, adanya aksi atau tindakan dari suatu system. Artinya bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas saja, akan tetapi suatu kegiatan yang tersusun dan dilakukan dengan sungguh-sungguh mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan tersebut. Biasanya implementasi dilakukan apabila perencanaan dianggap telah sempurna.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan baik dan matang, sehingga sudah ada kepastian atau kejelasan akan rencana tersebut.

b. Pengertian Manajemen Pembiayaan

Secara etimologi, istilah manajemen berasal dari bahasa inggris “*Management*”, kata management berasal dari kata *manage* yang artinya mengatur, mengurus, mengelola, dan melaksanakan. Menurut George R Terry, Manajemen di artikan sebagai proses perencanaan,

¹⁹ Magdalena et al., “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III.”Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol 3. No. 1 (Januari 2021), 119-128

pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam rangka mencapai tujuan melalui sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.²⁰

Sedangkan menurut Lawrence A. Appley menjelaskan bahwa manajemen adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang untuk menggerakkan orang lain agar mau melakukan sesuatu.

Menurut berbagai pandangan yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu usaha yang dilakukan oleh para manajer melalui proses mempengaruhi, memberdayakan, mengelola, atau mengelola semua sumber daya organisasi yang ada saat ini untuk mencapai tujuan melalui aturan-aturan yang mengikat setiap individu dan organisasi.

Adapun fungsi-fungsi manajemen terdiri atas perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*) (POAC).

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan, perencanaan juga memiliki arti proses pengambilan keputusan, atau proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integratif yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

²⁰ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*; (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020).2

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah penyusunan tugas kerja dan tanggung jawab, pengorganisasian juga di artikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang dan komponen dalam proses kerjasama untuk terciptanya suatu system kerja yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian ini dilakukan berdasarkan tujuan dan program kerja sebagaimana perencanaan sebelumnya.²¹

c) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan (*Actuating*) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan dengan sedemikian rupa agar mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis, *actuating* merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berusaha merealisasikan keinginan-keinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya senantiasa berhubungan dengan metode dan kebijaksanaan dalam mengatur dan mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh organisasi tersebut

d) Pengawasan (*Controlling*)

²¹ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 53

Pengawasan merupakan semua aktivitas aktivitas dan tindakan untuk menjamin semua pelaksanaan dan penyelenggaraan berhasil sesuai dengan perencanaan yang di tetapkan.²²

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bahkan bila perlu dalam tahap pengawasan, pimpinan mengadakan koreksi sehingga apa yang sering dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud agar tercapainya suatu tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.

Sedangkan definisi biaya menurut Supriyono adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Secara bahasa, biaya (*cost*) berarti pengeluaran, dalam istilah ekonomi biaya pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya. Menurut Hasbullah pembiayaan sekolah adalah kegiatan mendapatkan biaya serta mengelola anggaran pendapatan dan belanja pendidikan, biaya dalam pengertian ini yaitu jenis pengeluaran baik dalam bentuk barang maupun tenaga untuk kepentingan penyeenggaraan pendidikan. Penentuan biaya sangat

²² Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 164

mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuan tertentu.²³

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah segenap kegiatan yang berhubungan dengan penataan sumber penggunaan dan pertanggungjawaban dana di suatu lembaga pendidikan. Kegiatan yang terdapat pada manajemen pembiayaan meliputi tiga hal, yaitu penyusunan anggaran (*budgeting*), pembukuan (*accounting*), dan pemeriksaan (*controlling*).²⁴

Pembiayaan merupakan kemampuan interval system pendidikan untuk mengelola dana-dana pendidikan secara efisien. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisa sumber, tetapi juga menggunakan dana secara efisien, semakin efisien system pendidikan itu maka semakin sedikit pula dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuannya dan lebih banyak yang dicapai dengan anggaran yang tersedia.

1) Prinsip-prinsip Manajemen Pembiayaan

a) Transparansi atau keterbukaan

Prinsip transparansi dalam manajemen pembiayaan pendidikan mngacu pada pengelolaan kegiatan di lembaga pendidikan, seperti manajemen keuangan dengan cara yang terbuka. Keterbukaan mengenai sumber dan jumlah keuangan, rincian penggunaan, serta pertanggungjawabannya harus jelas agar

²³ Aulia Riski, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*,

²⁴ Neliitawati, "*Buku Ajar Manajemen Keuangan*", (Jakarta: Redwhite Press, 2019). 207

memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

b) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban moral yang melekat pada individu, kelompok, atau organisasi untuk menjelaskan bagaimana dana, peralatan atau kewenangan yang diberikan. Terdapat empat pilar penting dalam terwujudnya akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan pendidikan, yaitu: 1) transparansi dalam menerima dan mengelola dana pendidikan, 2) standar kinerja dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang pengelola keuangan, 3) partisipasi dalam menciptakan kondisi pengelolaan dana pendidikan yang mudah, murah, dan cepat, 4) regulasi dan tata kelola yang menjadi rambu-rambu dalam menjalankan kebijakan public dalam memberikan pelayanan pendidikan secara maksimal.

c) Efisiensi

efisiensi merupakan kesinambungan antara pemasukan dan pengeluaran dalam sebuah lembaga. Selain itu efisiensi juga diartikan sebagai daya berupa pikiran, waktu, biaya, dan hasil. Penyelenggaraan program suatu lembaga pendidikan akan efisien dari segi daya saat pemanfaatan waktu, tenaga dan biaya dapat diperoleh sehemat-hematnya, namun tetap bisa memenuhi semua kebutuhan dan mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Manajemen pembiayaan dikatakan efisien apabila pemanfaatan waktu, tenaga, dan biaya dilakukan secara maksimal serta dapat menghasilkan sesuatu dengan kualitas dan kuantitas yang sebaik-baiknya.²⁵

2) Sumber-Sumber Pembiayaan Pendidikan

Pada dasarnya, pembiayaan pendidikan terkait dengan masalah bagaimana mendapatkan sumber dana, bagaimana menggunakan dana dengan memanfaatkan rencana biaya standar, dan memperbesar modal kerja dan merencanakannya untuk kebutuhan masa yang akan datang. Sementara biaya pendidikan adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat baik berupa uang ataupun non moneter, keduanya memerlukan pengelolaan yang jelas.

Adapun sumber-sumber pembiayaan pendidikan di sekolah dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu:

- a) Anggaran rutin dan APBN (anggaran pembangunan) Dana penunjang pendidikan (DPP).
- b) Bantuan/sumbangan dari BP3
- c) Sumbangan dari pemerintah daerah setempat (jika ada)
- d) Bantuan lain-lain
- e) Bantuan pemerintah dan pemerintah daerah, seperti dana alokasi khusus, Dana imbal swadaya, BOMM, BOP, BKG,

²⁵ Bashori dan Dwi Adinda Putri, “*Hubungan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Dalam Proses Pembelajaran*”, Jurnal Prajaiswara, (Juni 2022), 54-55

dan BKS. Selain bersifat incidental dan tidak menyeluruh, juga tidak seluruh sekolah memperolehnya.²⁶

Untuk terselenggaranya suatu pendidikan, diperlukan pembiayaan baik bersumber dari pemerintah, orang tua, murid, masyarakat, maupun institusi lainnya seperti organisasi regional maupun internasional. Pemerintah merupakan penanggung dana terbesar (yakni sekitar 70%), selanjutnya orang tua murid (sekitar 10-24%), masyarakat (sekitar 5%).²⁷

2. Pengembangan

Pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna perluasan. Pengembangan merupakan penggunaan ilmu-ilmu pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru²⁸. Penelitian pengembangan juga digunakan untuk menemukan pengetahuan atau menjawab suatu persoalan yang sedang dihadapi²⁹. Maka dapat peneliti simpulkan pengembangan merupakan perluasan atau pedalaman suatu pembelajaran sehingga menghasilkan suatu produk.

Terdapat dua tipe dalam pengembangan, diantaranya yaitu:

- 1). Tipe pertama difokuskan pada pendesainan serta evaluasi suatu produk atau program tertentu dengan maksud untuk mendapatkan

²⁶ Ade Sopiadi, "Teori dan Konsep Dasar Pembiayaan (Cost) Dalam Pendidikan Islam", Jurnal Intelegasia Vol.6, No.2 Juli-Desember 2018. 109

²⁷ Neliitawati, "Buku Ajar Manajemen Keuangan", (Jakarta: Redwhite Press, 2019). 213

²⁸ Ilmiawan, Arif, "Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima)", JISIP.Vol.2.No.3. November 2018. 102

²⁹ Muh.Fahrurrozi,dkk. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran", (Lombok Timur Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi,Press, 2020). 3

gambaran tentang proses pengembangan serta mempelajari kondisi yang mendukung bagi implementasi program tersebut.

2). Tipe kedua fokus pada pengkajian terhadap program pengembangan yang dilakukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai prosedur pendesainan dan evaluasi yang efektif.³⁰

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu metode atau langkah untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Karakteristik penelitian pengembangan berkaitan dengan masalah yang dihadapi atau ingin dipecahkan dalam pendidikan yang terjadi dan berkaitan dengan usaha inovatif dalam pembelajaran. Adapun penelitian pengembangan ini memiliki ciri-ciri, yaitu:

- 1). Penyelidikan hasil penelitian berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Yaitu melakukan kajian atau penelitian pendahuluan untuk dapat mengembangkan hasil penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.
- 2). Pengujian lapangan di lingkungan yang pada akhirnya akan digunakan, artinya pengujian lapangan dilakukan di lingkungan yang paling realistis.
- 3). Di tinjau untuk mengatasi semua kekurangan yang diidentifikasi selama fase pengujian lapangan. Maksudnya yaitu melakukan

³⁰ Okpatrioka, "Research and Development (R&D) Penelitian yang inovatif Dalam Pendidikan", Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol.1, No.1, Maret 2023. 89

revisi untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada tahap uji lapangan.

Demikian pula terdapat karakteristik penelitian pengembangan, diantaranya yaitu:

- a. Masalah yang ingin dipecahkan merupakan masalah yang nyata dan berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggung jawaban profesional dan komitmennya terhadap peningkatan kualitas dalam lembaga pendidikan.
- b. Pengembangan model, pendekatan, dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi.
- c. Proses pengembangan produk, validasi yang dilakukan melalui uji ahli serta uji coba lapangan secara terbatas perlu dilakukan agar produk yang dihasilkan bermanfaat terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pengembangan, validasi, serta uji coba lapangan dideskripsikan secara jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Proses pengembangan model, pendekatan, metode, dan media pembelajaran perlu didokumentasikan dengan rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penelitian.³¹

3. Sarana dan Prasarana Berbasis ICT

1) Sarana dan Prasarana

³¹ Hanafi, *Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Kajian Keislaman. Vol.4.No.2. Desember 2017. 138

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Sarana ialah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala yang menunjang terselenggaranya suatu proses.³² Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya baik oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga sekolah atau madrasah.
- b) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan.

Secara lebih rinci Tim Pakar Manajemen Universitas Negeri Malang mengidentifikasi beberapa hal mengenai tujuan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

- a) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan secara hati-hati dan saksama, sehingga sekolah atau madrasah

³² Arikunto, *Pengelolaan materil*, (Jakarta: PT Prima Karya, 1987), h. 6-7.

memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan dana yang efisien.

- b) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah itu harus secara tepat dan efisien.
- c) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara teliti dan tepat, sehingga keberadaan sarana dan prasarana tersebut akan selalu dalam keadaan siap pakai ketika akan digunakan atau diperlukan.

2) ICT (*Information Communication and Technology*)

Udin Saefudin Saud menjelaskan bahwa ICT atau TIK adalah suatu teknologi pemrosesan, pengolahan penyebaran atau penyajian informasi dengan menggunakan teknologi informasi. Selanjutnya, Munir menjelaskan pula bahwa yang termasuk produk teknologi informasi dan komunikasi adalah radio, televise, handpone, laptop, tape, teleconference, internet, computer, jaringan internet dan faksimile.

Adapun fungsi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh fungsi yaitu:

1. Sebagai gudang ilmu
2. Sebagai alat bantu pembelajaran
3. Sebagai fasilitas pendidikan
4. Sebagai standar kompetensi
5. Sebagai penunjang administrasi
6. Sebagai alat bantu manajemen sekolah

7. Sebagai infrastruktur pendidikan³³

Ketujuh fungsi tersebut memberi arti bahwa ICT dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan. Maka dari itu, kementerian komunikasi dan informasi bersama-sama dengan telematika Indonesia meluncurkan satu konsep telematika atau ICT.

Selanjutnya yaitu tujuan utama yang ingin dicapai melalui pemanfaatan teknologi dari system informasi, diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas produk dan layanan
 2. Mempercepat dan mengefektifkan proses belajar mengajar
 3. Meningkatkan efisiensi
 4. Meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM.³⁴
4. Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan yang turut terlibat dalam menentukan berjalannya kegiatan dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan, dimana ruang lingkup kegiatan manajemen pembiayaan pendidikan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

³³ Rahmi, dkk. "ICT dan Perekmbangan Media Pendidikan Islam", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021). 62

³⁴ Wildoms Sahusilawane, SE, M, Si. dkk, *Peran ICT Dalam Pendidikan Tinggi*. (Indramayu, Penerbit Adab: 2023. Hal.36). Hal.36

Dengan adanya kegiatan manajemen pembiayaan, maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah atau madrasah dapat diupayakan pengadaannya, dibubukan secara transparan dan di gunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien.

1. Perencanaan

Perencanaan pembiayaan pendidikan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan sumberdaya manusia, sumber informasi, finansial, metode dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, perencanaan pembiayaan pendidikan juga mencakup pengorganisasian dan pengelolaan sumber daya yang ada di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk sumber dana yang tersedia. Perencanaan pembiayaan yang disusun dengan baik akan mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan dan pengawasannya, umumnya perencanaan pembiayaan disusun oleh kepala sekolah, guru, staf sekolah, serta komite sekolah.³⁵

Dalam perencanaan pembiayaan, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan agar terciptanya gambaran langkah yang akan dilakukan, dalam hal ini meliputi:

³⁵ Haikal Andriansyah, “*Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Poris Pelawad 5 Kota Tangerang*”, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam Vol.7.No.1 Maret 2023. 11

- 1) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran
- 2) Mengidentifikasi estimasi sumber penerimaan dana dalam bentuk uang atau barang dan pengeluaran menurut rencana operasional lembaga pendidikan
- 3) Menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana atau sumber-sumber dana lainnya
- 4) Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengelolaan setelah adanya transaksi finansial dan budget kas
- 5) Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui
- 6) Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang
- 7) Melakukan revisi usulan anggaran
- 8) Persetujuan revisi usulan anggaran
- 9) Pengesahan anggaran³⁶

2. Pelaksanaan

Secara sederhana, pelaksanaan memiliki arti penerapan. Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi akan dilakukan apabila perencanaan sudah dianggap siap.³⁷ Kegiatan pelaksanaan pembiayaan meliputi dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dana penting untuk dilakukan

³⁶ Puspansih, A. 2002. *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kepuasan*

³⁷ Aulia Riski, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*

pembukuan disesuaikan dengan prosedur pengelolaan yang sesuai kesepakatan, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah. Pada tahap pelaksanaan pembiayaan yaitu meliputi:

- 1) Menginventarisir program kegiatan sekolah selama satu tahun mendatang
- 2) Menyusun program kegiatan berdasarkan prioritas
- 3) Menghitung volume, harga satuan, dan kebutuhan dana untuk setiap komponen kegiatan
- 4) Membuat kertas kerja dan lembaran kerja, menentukan sumber dana dan pembebanan anggaran serta menuangkannya kedalam format buku RAPBS/RAPBM
- 5) Menghimpun data pendukung yang akurat guna mempertahankan anggaran yang di ajukan³⁸

3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dalam manajemen pembiayaan pendidikan melibatkan monitoring, pemeriksaan keuangan, pengeluaran biaya, dan pencatatan pendapatan. Pengawasan ini penting untuk memastikan dana pendidikan digunakan secara efektif dan efisien guna mendukung kualitas pendidikan.

Evaluasi pembiayaan pendidikan merupakan alat untuk mengukur dan melihat hasil rencana yang dicanangkan pada planning. Evaluasi pada administrasi berarti kegiatan mengukur

³⁸ Inten Nurmalasari, dkk, *Pengelolaan Pembiayaan Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Bandung* (Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol.5, No, 1, Juni,2019).4

tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat bantu tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Mengamati tingkat efektivitas maksudnya menilai tindakan tindakan atau kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, apakah telah menghasilkan sesuatu seperti direncanakan atau sekurang-kurangnya, apakah kegiatan itu telah berjalan di atas rel yang sebenarnya dan tidak menyimpang dari perencanaan atau tujuan yang telah ditetapkan. Sedang mengamati tingkat efisiensi maksudnya menilai tindakan tindakan/ kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan itu apakah merupakan cara yang terbaik atau paling tidak untuk mencapai hasil yang sebesar besarnya dengan resiko yang sekecil-kecilnya, yang berarti apakah cara kerja tertentu yang sudah dipergunakan mampu memberi hasil yang maksimal.

Dalam hal ini pengawasan dan evaluasi meliputi:

- 1). Pendekatan pengendalian penggunaan alokasi dana
- 2). Bentuk pertanggungjawaban keuangan
- 3). Keterlibatan pengawas sekolah³⁹

³⁹ Masditou, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu*, Jurnal ANSIRU, PAI. Vol.1 No.2 Juli-Desember 2017. Hla. 134-143



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis, dan empiris.

Pendekatan dan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dalam penelitian di SMP Negeri 02 Tempurejo menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana metode ini peneliti menguraikan hasil penelitian menggunakan kata-kata dan deskripsi tentang hasil penelitian implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang pada pengumpulan datanya menggunakan cara penafsiran fenomena yang terjadi. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu dengan penggabungan yakni triangulasi sedangkan analisis data pada penelitian ini bersifat induktif atau kualitatif.⁴⁰

Sedangkan jenis penelitian ini adalah dengan cara menggunakan pendekatan studi kasus, pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau kejadian sebagaimana adanya dalam lingkungan yang dialami. Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini di

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV jejak. Hal.8

maksudkan yaitu mengkaji suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, detail, serta komprehensif. Dalam pendekatan studi kasus memerlukan riset dan kegiatan lapangan secara mendalam, sebab serangkaian aktivitas tersebut berhubungan dengan teknik pengumpulan data yang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian berada di SMP Negeri 02 Tempurejo yang beralamatkan di Jalan Sultan Agung No. 78 Desa Sanenrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Lokasi sekolah ini jauh dari pusat perkotaan namun meski demikian sekolah ini terletak di pinggir jalan utama Desa Sanenrejo, sehingga menjadikan sekolah tersebut sangat mudah untuk diakses semua orang. Bahkan uniknya, SMP Negeri 02 Tempurejo ini termasuk salah satu sekolah favorit di Tempurejo, Jember. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 02 Tempurejo yaitu sekolah tersebut merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang mengutamakan kepuasan layanan seluruh warga sekolah dan salah satu caranya yaitu dengan melengkapi serta mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana khususnya berbasis ICT, yang mana hal ini masih belum diadakan oleh lembaga pendidikan lainnya. Maka dari itu masyarakat lebih tertarik untuk menyekolahkan putra-putri mereka di SMP Negeri 02 Tempurejo.

C. Subyek Penelitian

Subjek adalah orang yang dilakukan penelitian oleh peneliti, subyek dalam konsep penelitian merujuk pada responden atau informan

yang akan di jadikan sebagai sumber informasi dan data.⁴¹ Pada bagian ini peneliti menentukan beberapa informan dalam penelitian, yaitu:

1. Kepala SMP Negeri 02 Tempurejo : Bapak Anang Sulistiyono
Widodo, S.Pd.
2. Bendahara SMP Negeri 02 Tempurejo : Ibu Sinta Aprilia S.Pd.
3. Wakil Sarana dan prasarana SMP Negeri 02 Tempurejo : Bapak
Ahmad Fatollah, S.Pd.I

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh setiap peneliti untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan data juga diartikan sebagai suatu langkah yang penting untuk dilaksanakan guna mendapat data yang akurat kebenarannya.⁴² Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi yang dijelaskan secara rinci berikut ini :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴³ Observasi juga disebut sebagai pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang di

⁴¹ Miranti, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Fasilitas ICT di SMAN 2 Halog Kabupaten Balengan" Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Vol 1, No. 1. Jnuari-Juni (2023): 216-224.

⁴² Marbun et al., "KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG DI BARUS TAPANULI TENGAH." Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 1. No.2 (2022):

⁴³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

teliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, kegiatan, objek, perbuatan, dan kejadian atau peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT.

Dalam hal ini peneliti mengamati fenomena yang terjadi di SMP Negeri 02 Tempurejo selama proses penelitian pada setiap aktivitas yang ada kaitannya dengan implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT. Adapun data yang digali saat melakukan observasi antara lain yaitu:

- a. Kondisi lingkungan sekolah
- b. Kegiatan perencanaan pembiayaan pendidikan
- c. Pengalokasian dana untuk mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT
- d. Kondisi sarana dan prasarana yang telah diadakan

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴

Wawancara juga disebut sebagai teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban

⁴⁴ Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51

diberikan oleh yang diwawancarai. Selain itu, Wawancara juga diartikan sebagai bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Adapun wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*in deep interview*), artinya menggali informasi mendalam mengenai Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT yang dilakukan di SMP Negeri 02 Tempurejo. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMP Negeri 02 tempurejo terkait manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 tempurejo
- 2) Bendahara SMP Negeri 02 tempurejo terkait manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 tempurejo
- 3) Waka sarana dan prasarana SMP Negeri 02 tempurejo terkait manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 tempurejo

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, dokumentasi diartikan sebagai sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data

berbentuk visual.⁴⁵ Teknik dokumentasi digunakan dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang sudah diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya⁴⁶. Adapun dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam hasil penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui gambar atau dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 02 Tempurejo
- b. Struktur organisasi SMP Negeri 02 Tempurejo
- c. Data-data guru, siswa dan staf SMP Negeri 02 Tempurejo
- d. Sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 02 Tempurejo

Pada penelitian ini metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi terkait manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Proses analisis ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, pembuatan

⁴⁵ Feny Rita Fiantika,dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 25

⁴⁶ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.

model data hingga mencari informasi penting dari data tersebut.⁴⁷ Data yang telah dikumpulkan akan dilanjutkan dengan melakukan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo. Setelah memperoleh data dari informan maka dilakukan analisis data dan dilanjutkan dengan pemaparan wawancara dan pengamatan yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengikat ini adalah model huberman dan Miles adapun tahap-tahap dalam penganalisan data sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen.⁴⁸ Dalam tahap ini, peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas atau menyederhanakan data yang diperoleh melalui wawancara, menyederhanakan observasi, dan dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo. Dengan begitu,

⁴⁷ Miranti, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Fasilitas ICT DI SMAN 2 Halong Kabupaten Balangan", Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran, Vol.1.No.1.2023. 221

⁴⁸ Alfi Haris Wanto, *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*.

data yang dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami.

a. Pemilihan (*Selecting*)

Dalam menganalisis data peneliti harus bertindak selektif, maksudnya yaitu bisa menentukan dimensi yang lebih penting dan informasi apa yang dapat dikumpulkan serta di analisis.

b. Pemfokusan (*Focusing*)

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Pada proses ini peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Abstraksi adalah proses membuat rangkuman yang inti, proses, serta pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap tercantum didalamnya. pada tahap abstracting data yang telah terkumpul akan dievaluasi.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying dan Transforming*)

Setelah dilakukan evaluasi, tahap selanjutnya yaitu melakukan penyederhanaan data dengan berbagai cara, dan untuk menyederhanakan data dapat dilakukan melalui rangkuman, keterangan singkat, meneglompokkan data, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat di artikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan di lakukan.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang memiliki kaitan dengan permasalahan implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT yang dikemas dalam bentuk narasi yang sederhana agar mudah untuk membuat kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, selanjutnya peneliti dapat membuat/menarik kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang pertama menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.

F. Keabsahan Data

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 178

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁰ Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Mulai dari sumber data yang didapat secara langsung seperti wawancara dan observasi, hingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip.⁵¹ Jadi pengecekan data dengan cara ini yaitu mengecek data dari seorang informan mengenai Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT, maka data tersebut dicek kembali kebenarannya dengan melakukan wawancara bersama informan lain. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah SMP Negeri 02 Tempurejo, bendahara SMP Negeri 02 Tempurejo, serta waka sarana dan prasarana SMP Negeri 02 Tempurejo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama

⁵⁰ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 76

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190

dengan teknik yang berbeda.⁵² Maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar. Dalam menguji data mengenai Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo), data yang diperoleh dari wawancara di cek kembali melalui observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap proses lapangan, dan tahap pelaporan. Berikut ini adalah uraian dari tahap-tahap tersebut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan. Beberapa tahap pra lapangan yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1). Menyusun Rancangan Penelitian

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 191

2). Memilih Lapangan Penelitian

3). Mengurus Perizinan

4). Menilai lapangan penelitian

5). Memilih informan

6). Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha untuk menemukan dan memahami latar belakang penelitian dan kemudian mengumpulkan data dengan penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data, peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian dan berpartisipasi langsung dalam penelitian. Kemudian mencari data dan mengumpulkannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh secara sistematis, sehingga data yang diperoleh tersebut dapat dipahami dengan mudah. Tahap ini di diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 02 Tempurejo⁵³

SMP Negeri 02 Tempurejo berdiri pada tahun 1984, pada awalnya sekolah ini berada di daerah Blater Kecamatan Ambulu kurang lebih selama 2 tahun. Lalu pada tahun 1986 mulai pindah ke desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo. Pada saat itu kepala sekolah yang menjabat pada masanya adalah bapak Drs. Kasnan. Pada tahun 1986 sekolah mulai membuka pendaftaran untuk penerimaan siswa-siswi baru angkatan pertama dan pada saat itu juga sekolah disambut baik oleh masyarakat sekitar. SMP Negeri 02 Tempurejo merupakan satu-satunya sekolah tingkat menengah pertama yang ada di desa Sanenrejo. Meski sekolah tersebut berada di dalam pedesaan dan jauh dari pusat kota Jember namun tidak sedikit masyarakat sekitar yang memasukkan anaknya untuk bersekolah di tempat tersebut.

Bahkan tidak hanya dari Desa Sanenrejo, banyak siswa-siswi juga berasal dari beberapa desa lainnya seperti desa curahtakir, curah lele, keraton, dan sidodadi. Pada masa itu sekolah hanya memiliki 4 gedung saja, 1 untuk ruang guru, 2 ruang kelas, dan 1 ruang laboratorium. karna banyaknya murid yang masuk maka jadwal sekolah dibagi menjadi beberapa waktu. Pertama dari jam 07.00 sampai jam 12.30, dan dilanjutkan pada jam 13.00 sampai jam 17.00. Setelah sekian hari, minggu dan tahun,

⁵³ Mu'din, Wawancara, Tempurejo, 29 April 2024, di Ruang Guru SMP Negeri 02 Tempurejo

saat ini SMP Negeri 02 Tempurejo sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dengan total siswa yang berjumlah 369 laki-laki dan perempuan, dan prasarana yang cukup memadai bagi para siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Saat ini SMP negeri 02 Tempurejo menjadi salah satu sekolah favorit di desa sanenrejo, sebab sekolah tersebut dapat memberikan pelayanan yang baik bagi para siswa-siswi sehingga menambah kepercayaan masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya ditempat tersebut.



Gambar 4.1

Profil depan SMP Negeri 02 Tempurejo

2. Profil SMP Negeri 02 Tempurejo⁵⁴

Nama Sekolah	: SMP Negeri 02 Tempurejo
Alamat	: Jln. Sultan Agung No. 78
Email	: smpn2prjo@gmail.com
NSS	: 201052413148

⁵⁴ SMP Negeri 02 Tempurejo, Tempurejo, 29 April 2024.

NPSN	: 20523897
Desa	: Sanen Rejo
Kecamatan	: Tempurejo
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Jenjang Akreditasi	: B
Tahun Akreditasi	: 2021
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Didirikan	: 1984
Nama Kepala Sekolah	: Anang Sulistiyono Widodo, S.Pd.
Jumlah Guru	: 28
Jumlah Siswa	: 388
Kepemilikan Tanah / Bangunan: Pemerintah Daerah	

3. Visi dan Misi SMP Negeri 02 Tempurejo

a. Visi Sekolah

Terwujudnya lulusan yang unggul dibidang imtaq dan iptek, berpikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup.
- 2) Menumbuh kembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- 3) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan nonakademik.
- 6) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 02 tempurejo

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 02 Tempurejo

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Anang Sulistiyono Widodo	KEPALA SEKOLAH	S1/Kependidikan
2.	Ahmad Fathollah	Guru Mapel PAI	S1/Kependidikan
3.	Anisa' Hilmi Zahiroh	Guru Mapel BK	S1/BK
4.	Budayatin	Guru Mapel IPA	S1/Kependidikan
5.	Claudia Kurnia Putri	Guru Mapel B. INDONESIA	S1/Kependidikan
6.	Delina Septiani	Guru Mapel BK	S1/BK
7.	Dwijudha Purwitono	Guru Mapel PJOK	S1/Kependidikan
8.	Mu'din	Guru Mapel B. INDONESIA	S1/Kependidikan
9.	Novia Kuswandari	Guru Mapel IPS	S1/Kependidikan
10.	Pribadi	Guru Mapel SENI BUDAYA	S1/Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
11.	Ratna Juwita	Guru Mapel IPA	S1/Kependidikan
12.	Sinta Aprillia	Guru Mapel MATEMATIKA	S1/Kependidikan
13.	Siti Ridloatul Ulum	Guru Mapel PAI	S1/Kependidikan
14.	Siti Tusiyana Sholeha	Guru Mapel B. INGGRIS	S1/Kependidikan
15.	Sri Mulyanik	Guru Mapel MATEMATIKA	S1/Kependidikan
16.	Sri Winarni	Guru Mapel B. INDONESIA	S1/Kependidikan
17.	Supi'ah	Guru Mapel B. INGGRIS	S1/Kependidikan
18.	Supriyadi	Guru Mapel PJOK	S1/Kependidikan
19.	Sutrisno	Guru Mapel IPS	S1/Kependidikan
20.	Taufik Hidayat	Guru Mapel MATEMATIKA	S1/Kependidikan
21.	Teguh Adi Suprpto	Guru Mapel B. INDONESIA	S1/Kependidikan
22.	Ustilah	Guru Mapel PKN	S1/Kependidikan
23.	Wahyu Ningtyas Tutik	Guru Mapel PRAKARYA	S1/Kependidikan
24.	Bagus Diantoro	ADM. UMUM	SMK
25.	Eli Sri Wuryani	ADM. UMUM	D1/ KOMPUTER
26.	Galih Wicaksono	ADM. UMUM	SMA
27.	Riyadi	PESURUH	SMA
28.	Tutus Hariyanti	ADM. UMUM	SMA

5. Data Peserta Didik SMP Negeri 02 Tempurejo Jember

Peserta didik di SMP Negeri 02 Tempurejo terdiri dari duabelas kelas. Masing-masing tingkatan terdiri dari empat kelas dan memiliki

peserta didik yang berbeda-beda. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Daftar Peserta Didik SMP Negeri 02 Tempurejo

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tingkat 7	79	47	126
Tingkat 8	87	62	149
Tingkat 9	60	53	113
Total	226	162	388

6. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 02 Tempurejo

Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 02 Tempurejo dapat dikatakan sangat baik dan memadai, adapun jumlah kelas terdapat 12 ruangan disertai dengan fasilitas yang juga memadai. Seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 02 Tempurejo

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
Ruang Kelas	12	9x8 m ²
Ruang Kepala Sekolah	1	8x6 m ²
Ruang Kesenian	1	9x7 m ²
Ruang Ketrampilan	1	9x7 m ²
Ruang Koperasi	1	7x8 m ²
Ruang Laboratorium IPA	1	15x9 m ²
Ruang Olah Raga		9x7 m ²
Ruang Osis	1	9x8 m ²

Ruang Perpustakaan	1	12x6 m ²
Ruang Serba Guna	1	9x7 m ²
Ruang Tata Usaha	1	5x6 m ²
Ruang UKS	1	3x2 m ²
Ruang Wakil Kepala Sekolah dan Kurikulum	1	5x4 m ²
Mushola	1	10x6 m ²
Ruang BK	1	9x8 m ²
Ruang Gudang Buku	1	12x6 m ²
Gudang 1	1	3x2 m ²
Gudang 2	1	2.5x1.5 m ²
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	4	6x5 m ²
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	4	6x5 m ²

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana berbasis ICT

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Cctv	20
2.	Komputer	32
3.	Fingerprint	1
4.	Printer	3
5.	Chromebook	15
6.	Proyektor	2

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis dalam penelitian adalah kegiatan menggambarkan dan menganalisis data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur yang di gunakan, penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam proses analisis data, memberikan informasi yang lebih lengkap serta memudahkan untuk memahami data

tersebut., selain itu penyajian dan analisis data dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan isi dari penelitian tersebut

1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di SMP Negeri 02 Tempurejo

Perencanaan dalam manajemen pembiayaan pendidikan merupakan aktivitas merencanakan sumber biaya atau dana untuk program pendidikan guna tercapainya suatu tujuan yang efektif dan efisien. Perencanaan pembiayaan sendiri merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan dalam kegiatan pengelolaan keuangan pendidikan. Dalam hal ini perencanaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Tempurejo sudah di tentukan secara sistematis program apa saja yang ingin dicapai. Sebagaimana wawancara dengan bendahara sekolah sebagai berikut:

“Yang jelas untuk pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kami itu semuanya berasal dari dana BOS karna tidak boleh ada tarikan dana dari luar, kita harus bisa mengalokasikan sesuai dengan RKAS yang sudah kita buat dalam 1 tahun, itu biasanya kita kumpulkan para waka sebelum mengajukan RKAS, kemudian kita Tanya kebutuhan apa dalam 1 tahun kedepan yang akan mereka kerjakan, lalu dari situ kita anggarkan disesuaikan dengan dana yang ada.”⁵⁵

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 02 Tempurejo hanya menerima dana dari dana BOS saja, dana tersebut digunakan untuk keperluan sekolah yang akan di butuhkan selama satu tahun mendatang sesuai RKAS yang telah di susun sebelumnya. Dapat kita ketahui bahwa dana BOS merupakan program bantuan keuangan dari pemerintah yang diberikan kepada sekolah-sekolah. Dana ini diberikan agar digunakan untuk biaya operasional sekolah seperti

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Yuliani Bendahara SMP Negeri 02 Tempurejo. 21 Desember 2023

untuk kebutuhan belajar mengajar, acara kegiatan sekolah, dan lain-lain. Dana BOS yang di terima juga bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti jumlah siswa yang terdaftar, lokasi sekolah, dan kebijakan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Tempurejo yang mengatakan bahwa:

“Untuk dana BOS ini kami juga mengutamakan kegiatan yang paling urgent dulu mbak, karna tidak bisa kalau dana BOS itu kita gunakan full hanya untuk pengadaan sarana dan prasarana saja, apalagi khususnya yang berbasis IT itu pasti mahal mbak, jadi kita pengadaannya dilakukan secara bertahap tapi tetap harus di selaraskan dengan kepentingan yang lainnya, contohnya untuk kegiatan PPDB, itu kita dananya diambil dari dana BOS juga.”⁵⁶

Selain dari dana BOS, SMP Negeri 02 Tempurejo juga memiliki sumber dana yaitu dari kantin, dana tersebut diperoleh dengan memungut biaya dari kantin perbulan satu kali. Namun dana ini hanya di gunakan untuk memenuhi beberapa kebutuhan sekolah saja, contohnya seperti kegiatan santunan anak yatim dan maulid Nabi Muhammad Saw. Hal ini dilakukan sebab dana yang di peroleh dari kantin tersebut tidak terlalu banyak. Seperti yang di sampaikan oleh Kepala Sekolah berikut ini.

“Selain BOS kami juga ada sumber dana kecil-kecilan mbak, dananya itu dari kantin. Tapi dana yang didapat itu kan tidak banyak, ya cukuplah kalo untuk membuat acara kecil-kecilan seperti memperingati maulid Nabi gitu. Selain itu juga ada jumat amal, program ini baru berjalan selama 2 tahun mbak, tapi ini sistemnya tidak wajib untuk siswa, hanya yang mau beramal saja, hari jumat itu kita mengadakan rutinan membaca rotib bersama-sama, lalu setelah pembacaan rotib yang mau memberikan amal bisa dikumpulkan, nah dari hasilnya itu kita gunakan untuk membantu anak-anak kita yang yatim atau tidak mampu, tapi kita tidak kasikan dananya langsung mbak, dananya itu kita belikan mereka perlengkapan sekolah, seperti buku, pulpen, dan semacamnya agar lebih bermanfaat untuk mereka, dan

⁵⁶ Anang Sulistiyono Widodo, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024

Alhamdulillah nya program ini disambut dengan baik oleh seluruh warga sekolah dan tentunya sangat membantu mbak.⁵⁷

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk dana pendamping terdapat dua sumber pendapatan di SMP Negeri 02 Tempurejo, yaitu dari dana kantin dan jum'at amal. Namun kedua dana tersebut tidak digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana, melainkan untuk diberikan kembali kepada para siswa-siswi yang membutuhkan. Selain itu ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam merencanakan pembiayaan di SMP Negeri 02 Tempurejo. Seperti dalam wawancara berikut ini.

“Khususnya dalam hal perencanaan pembiayaan ini kita tentunya mengadakan rapat untuk penyusunan ARKAS mbak, rapat ini tujuannya adalah untuk mengetahui hal atau apa saja yang akan menjadi program kerja untuk satu tahun mendatang, apa saja yang akan menjadi kebutuhan sekolah, yang jelas itu yang paling kita utamakan. Dari mana kita mencari tau apa saja yang akan dibutuhkan kedepannya, ya dari evaluasi sekolah yang sebelumnya, kita juga nantinya kan pada saat rapat akan mengumpulkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang tentunya mereka lebih tau apa yang dibutuhkan kedepannya, apalagi kan setiap tahunnya kebutuhan sekolah itu beda-beda jadi sebisa mungkin tidak boleh ada yang terlewat.”⁵⁸

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bendahara SMP Negeri 02 Tempurejo, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk penyusunan ARKAS itu kita juga menyesuaikan dengan 8 Standar Nasional Pendidikan mbak, jadi kita tidak bisa asal-asalan dalam menyusun ARKAS itu.”⁵⁹

Maka itu dapat peneliti simpulkan bahwa hal yang di lakukan dalam perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 02 Tempurejo yaitu menyusun ARKAS yang di sesuaikan dengan 8 Standar Nasional

⁵⁷ Anang Sulistiyono Widodo, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024

⁵⁸ Anang Sulistiyono Widodo, diwawancara oleh penulis, 21 Februari 2024

⁵⁹ Yuliani, diwawancara oleh penulis, 21 Desember 2023

Pendidikan. Dalam penyusunan ARKAS tersebut di sesuaikan dengan apa yang akan menjadi kebutuhan sekolah selama satu tahun mendatang.

Dalam rangka mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo, dana BOS di laksanakan untuk pengadaan beberapa sarana dan prasarana khususnya dalam prose belajar mengajar dan dalam bidang pengelolaan sekolah. Dan setiap tahunnya penganggaran dana tersebut berbeda-beda menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah tersebut. Tentunya dalam proses penganggaran dana tersebut membutuhkan waktu yang lama, dalam penyusunan ARKAS, SMP Negeri 02 Tempurejo mengadakan rapat beberapa kali, tujuannya agar nantinya pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan dapat berjalan efektif dan efisien, serta meminimalisir kesalahan dalam perencanaan anggaran. Selain itu, bendahara sekolah juga menambahkan.

“Dalam rapat itu ita juga melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan sekolah mbak, ada komite juga, karna dalam proses penyusunan ARKAS ini mereka juga punya tugas masing-masing, kan rapatnya ini melewati beberapa tahap, tidak sekali rapat langsung jadi.”⁶⁰



Gambar 4.2

Rapat pneyusunan RKAS SMP Negeri 02 Tempurejo

⁶⁰ Yuliani, diwawancarai oleh penulis, 21 Desember 2023

Dapat diketahui bahwa dalam proses perencanaan pembiayaan terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Yang pertama yaitu mengetahui dana BOS yang akan diperoleh dari pemerintah pusat, cara untuk mengetahuinya yaitu dengan mengecek situs data pokok peserta didik perihal anggaran yang akan diterima. Setelah mengetahui jumlah dana yang akan diperoleh, lalu tahap yang kedua yaitu bendahara menyiapkan formulir kebutuhan dan menyerahkannya kepada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta komite sekolah. Dan pada tahap ketiga yaitu sekolah membuat undangan rapat perihal perencanaan pembiayaan yang akan ditujukan untuk komite sekolah serta pengawas sekolah, undangan rapat tersebut berisi tentang pembahasan mengenai penyusunan rencana kegiatan anggaran sekolah yang akan dilaksanakan selama satu tahun mendatang serta pengesahan yang akan dilakukan oleh pihak kepala sekolah, komite sekolah dan pengawas sekolah.

Dari pernyataan yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan merupakan hal yang penting dilakukan sebelum memulai sebuah kegiatan. Proses perencanaan ini bertujuan agar kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan maksimal sesuai yang telah direncanakan sebelumnya. Begitu juga perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 02 Tempurejo, perencanaan sangat dibutuhkan agar manajemen pembiayaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, perencanaan dilakukan agar sekolah bisa mengatur keuangan dengan baik.

2. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan di SMP Negeri 02 Tempurejo

Setelah melalui proses perencanaan tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembiayaan pendidikan. Pada tahapan ini hal yang dilakukan adalah proses penerimaan serta pengeluaran biaya/dana. Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya bahwa di SMP Negeri 02 Tempurejo memiliki sumber dana yaitu dari dana BOS dan dana kantin. Namun pada tahap pelaksanaan ini, dana yang dimasukkan pada anggaran ARKAS yaitu dari dana BOS saja, sebab dana yang bersumber dari kantin tidak terlalu banyak dan tentunya tidak cukup untuk digunakan sebagai pengadaan sarana dan prasarana khususnya di bidang ICT. Sesuai wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala sekolah sebelumnya dan diperkuat oleh bendahara yaitu.

“Untuk pengelolaan sarana dan prasarana kita tidak pernah memakai dana yang dari kantin mbak, karna itu pasti tidak cukup. Untuk pengadaan sarana dan prasarana itu pastinya kita memakai dari dana BOS semua. Untuk pencairan dana BOS itu biasanya 3 bulan sekali, tapi itupun kalo laporan dari sekolah sudah selesai, kalo belum ya tidak akan cair”⁶¹

Dari pernyataan kepala sekolah diatas maka dapat disimpulkan bahwa sekolah tidak memakai dana kantin sebagai dana untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, melainkan menggunakan dana BOS saja. Dana BOS diperkirakan cair setiap 3 bulan satu kali dengan presentasi tahap 1 30%, tahap kedua 40%, dan tahap ketiga sebanyak 30%. Maka dari itu dapat disesuaikan penganggaran dengan dana yang ada. Dan apabila penyusunan anggaran tersebut selesai maka selanjutnya yaitu pengeluaran dana sesuai perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya.

⁶¹ Yuliani, di wawancara oleh penulis, 21 Desember 2023

Adapun penganggaran dana yang menjadi fokus peneliti yaitu dana terhadap pengelolaan sarana dan prasarana berbasis ICT. Adapun sarana dan prasarana berbasis ICT yang diadakan oleh SMP Negeri 02 Tempurejo selama 5 tahun terakhir yaitu berupa 1 unit printer, dan 2 unit laptop. Selain dari yang telah disebutkan tersebut, pengadaan sarana dan prasarana berbasis ICT dilakukan jika salah satu barang terdapat kerusakan. Sesuai dengan pernyataan bendahara sekolah berikut.

“Kalo pengeluaran dana untuk sarana dan prasarana berbasis ICT ini kita tidak terlalu sering melakukan pengadaan mbak, karna ya contohnya komputer, komputer untuk siswa juga sudah mencukupi, tinggal melihat apa yang kurang, tapi sejauh ini Alhamdulillah semuanya masih dalam kondisi baik, cctv semuanya masih normal juga.”⁶²

Pernyataan tersebut diperkuat oleh wawancara bersama kepala tata usaha berikut ini.

“Khususnya sarana dan prasarana yang berbasis ICT ini kita tidak terlalu sering melakukan pengadaan mbak, menyesuaikan dengan budget yang turun, apalagi kan semua yang berbasis ICT itu pasti tidak murah, jadi kita anggarkan sesuai di perencanaan yang sudah dilakukan, di perencanaan itu kita mau gunakan dananya untuk apa saja gitu, selebihnya ya nunggu rusak dulu baru beli lagi gitu mbak”

Dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana berbasis ICT merupakan aset tetap, untuk penganggaran dana pembelian barang yang dilakukan SMP Negeri 02 Tempurejo menggunakan harga barang yang sesuai pada umumnya, akan tetapi pada saat penganggaran, dana yang dicantumkan akan dilebihkan beberapa persen untuk meminimalisir kekurangan dana nantinya, disebabkan beberapa harga barang tidak bisa di perkirakan kapan harga barang tersebut akan mengalami peningkatan.

⁶² Yuliani, di wawancara oleh penulis, Jember, 21 Desember 2023

Apabila pengeluaran dana telah dilakukan maka selanjutnya yaitu dilakukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan ini dilakukan dengan mencatat dana yang sudah keluar dan dana yang masih tersisa, pencatatan keuangan juga disebut dengan pendataan keuangan, apabila pendataan keuangan telah selesai maka akan langsung dilaporkan kepada pihak tertentu. Laporan keuangan tersebut akan langsung diunggah ke buku besar atau biasa disebut dengan pembukuan.

Pembukuan merupakan kegiatan pencatatan serta penggolongan berbagai macam transaksi keuangan yang telah dilakukan sebelumnya, dengan adanya pembukuan ini maka akan mempermudah untuk mengetahui transaksi keuangan di suatu lembaga pendidikan. Pembukuan tersebut dilakukan langsung oleh bendahara sekolah atas wewenang yang diberikan langsung oleh kepala sekolah, baik pembukuan terkait transaksi penerimaan maupun pengeluaran dana. Seperti wawancara yang dilakukan berikut ini.

“Kalo pembukuan itu saya yang buat mbak, pembukuannya itu ya hanya yang dari dana BOS saja, selain dari itu ya nggak saya cantumkan, nanti yang dicatat itu kalo hanya pas ada transaksi aja baik itu pengeluaran dana ataupun penerimaan dana, itu nanti kita buat di Excell.”⁶³

Pengadaan sarana dan prasarana berbasis ICT yang dilakukan SMP Negeri 02 Tempurejo juga mendapatkan sumbangan sarana dan prasarana dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, adapun sarana dan prasarana yang disumbangkan yaitu berupa 15 unit chromebook dan 1 unit

⁶³ Yuliani, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2023

LCD. Penerimaan bantuan tersebut dilakukan langsung oleh kepala sekolah bersama lembaga Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Selain itu, hal yang dilakukan untuk mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT yaitu dengan melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini dilakukan agar para siswa juga dapat menggunakan fasilitas yang di sediakan oleh sekolah, seperti yang disampaikan oleh waka sarana dan prasarana SMP Negeri 02 Tempurejo, berikut ini.

“Untuk dapat mengembangkan sarana dan prasarana IT tersebut kita juga memberikan pelayanan IT pada pembelajaran siswa, seperti contohnya saat pelajaran TIK itu siswa-siswi tidak hanya belajar lewat buku atau materi saja, kita usahakan agar siswa juga melaksanakan praktek di lab komputer langsung. Sebab kalo hanya mempelajari materi saja para siswa belum tentu bisa paham apa yang disampaikan oleh guru”⁶⁴

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh kepala TU SMP Negeri 02 Tempurejo yang mengatakan :

"Di lab komputer sendiri itu ada sekitar 30 komputer yang bisa dipakai oleh siswa mbak, karna disini kan 1 kelasnya berisi 27 sampai 30 siswa, jadi kalau mereka ada pelajaran TIK di lab masih cukup untuk dipakai satu kelas, biar kebagian semua dan tentunya biar semua siswa bisa belajar dan paham sama materinya."⁶⁵

Namun tidak hanya komputer, para siswa juga dapat menggunakan fasilitas ICT yang di sediakan sekolah seperti proyektor untuk dijadikan sebagai sumber materi yang disampaikan oleh guru. Dan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa, para guru juga diberi bekal oleh sekolah untuk dapat mengikuti pelatihan keterampilan

⁶⁴ Ahmad Fathollah, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2023

⁶⁵ Eli Sri Wahyuni, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2023

ICT, dalam hal ini semua guru memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan tersebut yang mana diadakan selama satu tahun satu kali. Dengan demikian para guru serta tenaga kependidikan sekolah diharapkan dapat mengoperasikan sarana dan prasarana berbasis ICT di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan agar pengembangan sarana dan prasarana berbasis ICT dapat berjalan sesuai tujuan yang di tetapkan.

3. Pengawasan dan Evaluasi Pembiayaan Di SMP Negeri 02 Tempurejo

Selanjutnya setelah melewati tahap perencanaan dan pelaksanaan, tahap terakhir yaitu pengawasan dan evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah progres yang sudah dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan atau tidak, selain itu tahap pengawasan dan evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilakukan berhasil atau tidak. Adapun tahap pengawasan adalah suatu proses krusial untuk memastikan apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting khususnya dalam manajemen pembiayaan, proses pengawasan dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi penyimpangan dalam penganggaran pendidikan serta untuk mengambil langkah perbaikan jika dibutuhkan. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala sekolah berikut ini.

“Tentunya kalo pengawasan itu sangat penting untuk dilakukan di lembaga mbak khususnya dalam hal pendanaan, tujuan dari pengawasan itukan agar bisa memastikan apakah program yang dijalankan sudah berjalan efektif atau tidak, apakah sesuai dengan

yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk pengawasan itu kita cek setiap 3 bulan itu, kan ada catatannya dana yang keluar dan dana masuk, kalo dana keluar kita cek bukti transaksinya seperti itu."⁶⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam suatu pendidikan dilakukan untuk memastikan agar manajemen pembiayaan di SMP Negeri 02 Tempurejo berjalan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini proses pengawasan dilakukan dengan mengecek kembali bukti-bukti pengeluaran dana apakah sesuai dengan ARKAS yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, pengawasan dalam penggunaan dana harus dilakukan agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Seperti yang disampaikan oleh bendahara berikut ini.

“Untuk penggunaan dana itu sendiri kita harus bisa menggunakannya dengan efektif dan efisien mbak, apalagi kalo dananya minimal tapi tetap bisa tercapai tujuan yang ditetapkan itu bagus malah, contohnya kalo mau beli barang itu kita carikan barang yang tentunya berkualitas, kita cek harganya dengan mencari barang yang sama yang harganya tidak beda jauh, dari barang itu mana yang tidak terlalu murah tidak juga mahal tapi punya kualitas yang baik.”⁶⁷

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan dalam penggunaan dana di SMP Negeri 02 Tempurejo pengeluaran dana sebisa mungkin digunakan secara efektif dan efisien. Salah satu contohnya yaitu dengan membuat perbandingan barang yang akan dibeli, dengan mencari barang yang berkualitas namun harganya tetap optimal. Sesuai dengan ARKAS

⁶⁶ Anang Sulistiyo Widodo, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Desember 2023

⁶⁷ Yuliani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Desember 2023

yang telah direncanakan bahwa dalam pembelian barang tidak boleh melebihi angka yang ditetapkan.

Sebagai koordinator dalam pengawasan pendanaan di SMP Negeri 02 Tempurejo, kepala sekolah tentunya memiliki upaya tersendiri agar pendanaan tetap aman dan meminimalisir terjadinya kecurangan dana. Terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menangani hal tersebut, sesuai dengan informasi yang disampaikan saat wawancara berikut ini.

“Untuk meminimalisir hal yang tidak diinginkan ada beberapa hal yang saya lakukan dalam pengawasan mbak, yang pertama itu setiap akan melakukan pembelian barang tentunya harus ada persetujuan dari saya, nanti akan dirembuk lalu nanti saya akan menyetujuinya via online, tapi tidak hanya di itu saja setelah itu saya akan cek apakah pembelian barang ini sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan atau tidak, kalo sesuai ya nanti saya tinggal memvalidasi dan menandatangani spj yang sudah sesuai dengan ARKAS.”⁶⁸

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meminimalisir agar tidak terjadinya kecurangan, hal yang pertama dilakukan yaitu dengan mengetahui pembayaran via online setiap dilakukan transaksi barang oleh bendahara sekolah, lalu yang kedua kepala sekolah akan mengecek kembali barang yang sudah dibeli apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh sekolah, dan yang terakhir yaitu mengecek surat pertanggung jawaban apakah sudah sesuai dengan ARKAS yang ditetapkan, dan apabila sesuai maka langkah selanjutnya yaitu kepala sekolah akan menandatangani serta memvalidasi surat pertanggungjawaban tersebut.

⁶⁸ Anang Sulistiyono Widodo, diwawancara oleh penulis, 21 Februari 2024

Langkah-langkah tersebut merupakan upaya kepala sekolah dalam melakukan pengawasan penggunaan dana di SMP Negeri 02 Tempurejo agar meminimalisir terjadinya hal yang bertentangan dengan ARKAS yang sudah di sahkan. Hal ini dilakukan karna kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengontrol pendanaan yang sudah dilakukan agar segala proses pendanaan berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun evaluasi juga dilakukan oleh SMP Negeri 02 Tempurejo, evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat di akhir pelaksanaan pembiayaan. Dalam hal ini evaluasi dilakukan dengan memadukan antara ARKAS dengan surat pertanggung jawaban, apakah perencanaan yang telah disahkan dalam bentuk ARKAS tersebut berjalan sesuai tujuan atau tidak. Pada tahap ini kepala sekolah memberikan informasi yaitu.

“Evaluasi itu harus dilakukan pada saat kegiatan pembiayaan di sekolah itu sudah selesai mbak, dari evaluasi itu kita bisa menilai apakah semua program yang direncanakan berjalan atau tidak, karna tujuan dari diadakannya evaluasi itu untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam pengadministrasian yang sudah dilakukan, nanti kita juga ada evaluasi internal dan evaluasi eksternal juga.”⁶⁹

Dari informasi yang disampaikan oleh kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan di akhir pelaksanaan pembiayaan. Adapun evaluasi tersebut dibagi menjadi 2 macam, yaitu evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Evaluasi internal ini dilakukan oleh kepala sekolah selaku koordinator pengawasan pendanaan yang ada di sekolah, selain itu evaluasi internal juga dilakukan oleh komite sekolah. Sedangkan evaluasi eksternal adalah evaluasi yang dilakukan oleh instansi

⁶⁹ Anang Sulistiyono Widodo, diwawancara oleh penulis, 21 Februari 2024

yang memiliki wewenang untuk memeriksa pengelolaan keuangan dalam lembaga pendidikan, dan dalam evaluasi eksternal ini dilakukan oleh BPK, Inspektorat provinsi serta pengawas.

Dalam hal ini evaluasi dilakukan pendidikan dengan tujuan agar dapat memastikan efisiensi pengelolaan dana, seperti yang disampaikan oleh bendahara sekolah berikut.

“Setiap selesai melakukan kegiatan itu harus melakukan evaluasi mbak, tujuan evaluasi itu agar pengelolaan dana yang dilakukan oleh lembaga bisa berjalan secara optimal, selain itu evaluasi juga bertujuan untuk mendorong terhadap perbaikan, karna dengan evaluasi lembaga pendidikan dapat memiliki inovasi baru, apa perbaikan selanjutnya dalam proses pembelajaran serta manajemen pembiayaan itu sendiri.”

tabel 4.5

Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 02 Tempurejo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan yang dilakukan di SMP Negeri 02 Tempurejo yaitu dengan merencanakan sumber dana yang akan didapat. Adapun sumber dana di SMP Negeri 02 Tempurejo memiliki sumber dana dari dana BOS dan dana kantin. Sedangkan untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana khususnya berbasis ICT, sekolah hanya menggunakan anggaran dari dana BOS. 2. Melakukan penyusunan ARKAS sesuai dengan 8 standar pendidikan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah
2.	Pelaksanaan pembiayaan di SMP Negeri 02 Tempurejo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan dana BOS diterima melalui tahap, tahap 1 yaitu 30%, tahap ke2 40%, dan tahap ketiga

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		30% 2. Melakukan pendataan keuangan dengan mencatat dana yang keluar dan dana yang masih sisa. 3. Melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT kepada siswa. 4. Memberikan pelatihan keterampilan ICT kepada para tenaga pendidik dan kependidikan
3.	Pengawasan dan Evaluasi pembiayaan di SMP Negeri 02 Tempurejo	1. Melakukan pengawasan yaitu setiap akan melakukan transaksi pembelian barang harus terdapat persetujuan dari kepala sekolah, lalu dicek kembali barang yang akan dibeli, serta menyesuaikan surat pertanggungjawaban dengan ARKAS yang telah di sahkan. 2. Melakukan evaluasi internal dan evaluasi eksternal

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dalam penelitian adalah proses menganalisis dan menggambarkan hasil temuan yang diperoleh selama melakukan penelitian, pembahasan akan didasarkan pada teori yang menjadi landasan berpikir dalam penelitian tersebut. Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian, adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk menjelaskan serta memberikan gambaran apa saja yang peneliti temukan selama proses penelitian.

1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Di SMP Negeri 02 Tempurejo

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, SMP Negeri 02 Tempurejo memperoleh dana dari dana BOS, dan dana kantin. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seperti kebutuhan belajar mengajar, pemeliharaan sarana dan prasarana dan lainnya. Adapun sumber dana yang kedua yaitu dana yang bersumber dari kantin, dana ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang bersifat minimalis sebab dana yang didapat tidak terlalu banyak.

Dalam perencanaan pembiayaan yang dilakukan di SMP Negeri 02 Tempurejo yaitu dengan menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), penyusunan RKAS ini dilakukan saat masa awal pembelajaran. Sebelum melakukan penyusunan RKAS, sekolah harus melakukan analisis apa yang akan menjadi kebutuhan dalam 1 tahun kedepan, analisis perlu dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik serta untuk menganalisis lingkungan sekolah. Dalam analisis kebutuhan dengan melibatkan seluruh anggota sekolah ini penting untuk dilakukan, sebagaimana pendapat dari Tampubolon, 2015 yang mengatakan, pada prinsipnya, kepala sekolah, guru, dewan sekolah, dan komunitas sekolah harus berpartisipasi dalam penyusunan RKAS. Karena pada hakikatnya dalam suatu lembaga pendidikan memiliki banyak aktor yang berperan, baik dalam pembelajaran maupun sebagai pemimpin operasional sekolah.⁷⁰

⁷⁰ Tampubolon, M. (2015) dalam jurnal *Perencanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SMA Negeri 13 Surabaya*, Vol.1, No.2 Mei 2023

Dalam penyusunan RKAS terdapat prinsip yang harus diperhatikan, yaitu;

- a. Pembuatan RKAS difokuskan pada peningkatan pembelajaran secara jujur, bertanggung jawab, dan adanya transparansi
- b. RKAS ditulis dengan bahasa yang sederhana serta mudah dipahami⁷¹

Sesuai dengan pernyataan tersebut, SMP Negeri 02 Tempurejo melakukan penyusunan anggaran terkait perencanaan pembiayaan pendidikan. Adapun sumber dana yang disusun pada RKAS di SMP Negeri 02 Tempurejo yaitu dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penggunaan dana BOS tentunya mengacu pada rencana kegiatan yang sudah ditetapkan, dalam artian dana yang di alokasikan pada RKAS di SMP Negeri 02 Tempurejo di sesuaikan dengan 8 standar nasional pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam penyusunan RKAS harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar, maka dari itu diperlukan tahapan-tahapan yang tepat dalam penyusunannya. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan RKAS yaitu:

1. Membentuk tim penyusunan RKAS yang dalam hal ini melibatkan sejumlah komponen stakeholder yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah semua bidang, dewan guru, bendahara, dan komite sekolah.

⁷¹ Abdillah, Fuad. 2020. *Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif (hal.88)

2. Menginventarisasi rencana yang akan di laksanakan melalui analisis kebutuhan
3. Menyusun program atau rencana berdasarkan skala prioritas
4. Menentukan program kerja dan rincian program
5. Menetapkan kebutuhan untuk pelaksanaan rincian program
6. Menghitung dana
7. Menentukan sumber biaya untuk mendanai rencana kegiatan⁷²

Selaras dengan pernyataan tersebut, di SMP Negeri 02 Tempurejo melakukan penyusunan RKAS sebanyak 3 kali, diadakannya rapat sebagai penetapan rencana pengembangan sekolah jangka panjang atau pendek. Namun sebelum itu, sekolah harus melihat anggaran terlebih dahulu pada situs dapodik yang nantinya akan di kalikan dengan jumlah murid yang terdaftar di sekolah. Setelah itu bendahara melakukan analisis kebutuhan dengan menyebarkan formulir kebutuhan untuk diisi apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam poses pembelajaran maupun pengelolaan sekolah, setelah formulir selesai diisi maka bendahara akan menghimpun dan mengelompokkan masalah ke berbagai bidang yaitu 8 standar nasional pendidikan, jika sudah selesai maka bendahara akan membuat undangan rapat untuk menyusun draft RKAS.

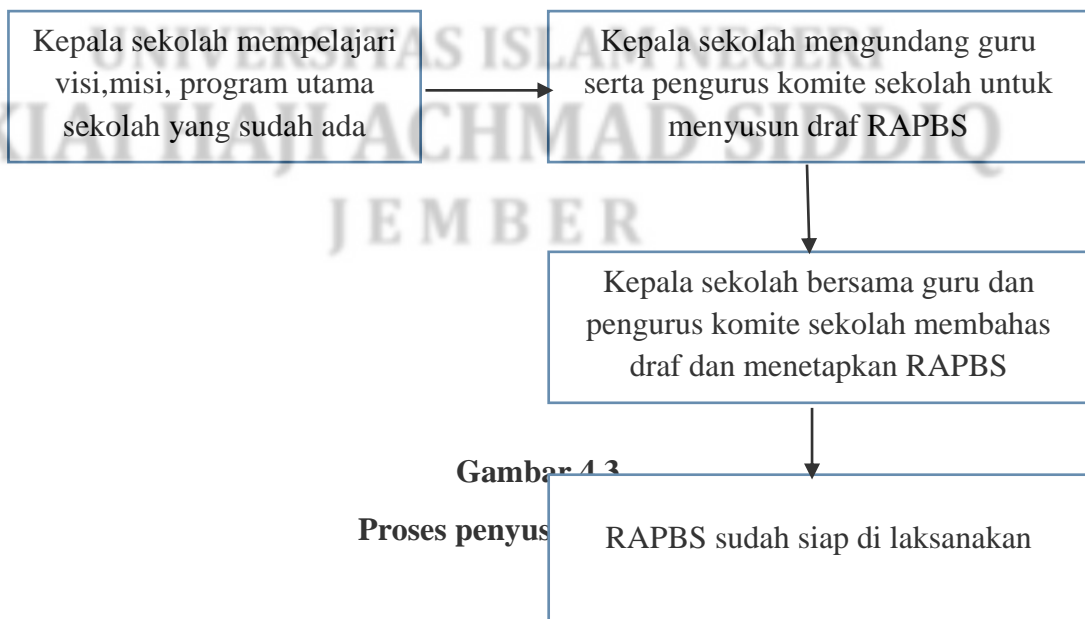
Rapat yang pertama dihadiri oleh sejumlah stakeholder sekolah, rapat ini dilakukan dalam rangka membahas pembentukan tim penyusun RKAS dan tim manajemen bantuan operasional sekolah. Kedua tim

⁷² Muhaimin. (2015). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Prenadamedia Group.

tersebut tentu memiliki tugas yang berbeda. Adapun tim penyusun RKAS anggotanya adalah seluruh komunitas sekolah, sedangkan tim manajemen bantuan operasional sekolah beranggotakan kepala sekolah, kepala tata usaha, bendahara, dan komite sekolah yang bertugas untuk mengelola RKAS yang telah di sahkan.

Pada tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasi dan mempehitungkan sumber pemasukan dengan melakukan rapat kedua, pada rapat ini akan membahas mengenai penyusunan draft RKAS dengan mengecek formulir yang telah terkumpul lalu menyesuaikannya dengan dana yang ada. Lalu yang terakhir yaitu rapat ketiga membahas mengenai pengesahan RKAS yang telah disusun, pada pengesahan ini dilakukan oleh kepala sekolah, kepala dinas pendidikan, dan komite sekolah.

Adapun penyusunan RKAS yang partisipatif dapat dilihat sebagai berikut:



2. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT di SMP Negeri 02 Tempurejo

Tahap kedua setelah perencanaan dalam manajemen pembiayaan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun sebelumnya, dalam artian pelaksanaan yaitu kelanjutan atas perencanaan yang telah disusun dengan sistematis, setelah perencanaan pembiayaan sudah di sahkan oleh semua komponen yang terlibat, maka tahap manajemen selanjutnya yaitu pelaksanaan pembiayaan, pada tahap ini terdapat 2 kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah.⁷³

Selaras dengan pernyataan diatas, pada tahap pelaksanaan manajemen pembiayaan di SMP Negeri 02 Tempurejo meliputi 2 kegiatan yaitu penerimaan dan pengeluaran dana. Adapun dana yang diterima oleh SMP Negeri 02 Tempurejo yaitu berasal dari dana BOS. Dalam proses penerimaan dana tersebut, sekolah terlebih dahulu membuat perencanaan anggaran dan hal tersebut sesuai dengan yang di lakukan oleh SMP Negeri 02 Tempurejo pada tahap perencanaan pembiayaannya.

Adapun sarana dan prasarana yang di adakan oleh SMP Negeri 02 Tempurejo selama 5 tahun terakhir yaitu 1 unit printer dengan harga 1.800.000, dan 2 unit laptop dengan harga 5.000.000.00 (per unit), sedangkan sarana dan prasarana berbasis ICT yang lain di adakan saat barang rusak atau tidak layak pakai. Sebab sarana dan prasarana khususnya

⁷³ Riski, Aulia. 2020. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Indonesia*. Universitas Negeri Padang, Vol.11.No. 19

berbasis ICT merupakan barang yang tidak habis pakai dan untuk pengadaannya membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Terkait pembukuan yang dilakukan oleh SMP Negeri 02 Tempurejo disusun oleh bendahara sekolah. Bendahara melakukan pencatatan keuangan atau pembukuan saat ada transaksi lalu diinput ke jurnal umum. Jurnal umum berisi tentang jumlah kas yang di terima atau di keluarkan pada saat itu, dengan adanya pembukuan maka mempermudah untuk mengetahui perkembangan keuangan didalam sekolah, penggunaan dana pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, dapat mencegah kekeliruan dalam penggunaan dana, serta dapat mempertanggungjawabkan keuangan secara akuntabel.



Gambar 4.4

Alur kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan

3. Pengawasan dan Evaluasi Pembiayaan Pendidikan Di SMP Negeri 02 Tempurejo

Pada tahap akhir dari manajemen adalah tahap pengawasan dan evaluasi. Adanya tahap evaluasi adalah untuk mempertanggungjawabkan terhadap apa yang telah di capai, maksud pertanggungjawaban tersebut adalah suatu penentuanserta pembuktian bahwa apa yang telah di rencanakan sudah sesuai dengan yang dilaksanakan.⁷⁴ Sedangkan menurut Sentot Harman.G. (2019) menyatakan bahwa pengawasan dalam ilmu

⁷⁴ Arbangi,dkk2016.*Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta:Kencana

manajemen adalah controlling, yaitu kegiatan mencocokkan apakah kegiatan yang telah dilakukan di lapangan sesuai dengan rencana yang ditetapkan untuk mencapai tujuannya dari kegiatan itu sendiri.

Tentunya pengawasan dilakukan di SMP Negeri 02 Tempurejo agar kegiatan pengelolaan dana dapat berjalan sesuai rencana, pada proses pengawasan ini dilakukan langsung oleh kepala sekolah dengan melakukan pengecekan pada barang setelah dibelanjakan, apakah barang tersebut sesuai dengan RKAS yang sudah ditetapkan. Pengecekan itu dilakukan dengan mencocokkan bukti pembelian barang dan disesuaikan dengan RKAS, apabila dirasa sesuai maka bukti transaksi tersebut akan diserahkan kepada kepala sekolah.

Pada dasarnya pengelolaan dana yang baik adalah pengeluaran dana seminim mungkin namun tetap mendapatkan hasil yang maksimal, adapun penerapan dana yang dilakukan di SMP Negeri 02 Tempurejo dilakukan dengan membandingkan barang yang akan dibeli disesuaikan dengan harga dan kualitasnya, apabila dirasa barang tersebut cocok maka akan langsung diinput oleh bendahara sekolah.

Tahap evaluasi pembiayaan di SMP Negeri 2 Tempurejo dibagi menjadi dua macam, yaitu evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Evaluasi internal adalah evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan staf tenaga kependidikan lainnya, sedangkan evaluasi eksternal adalah evaluasi yang dilaksanakan oleh badan yang memiliki wewenang untuk memeriksa keuangan di dalam lembaga pendidikan.

Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan mengadakan evaluasi di akhir pelaksanaan pembiayaan pendidikan, yaitu dengan cara memadukan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) dan surat pertanggungjawaban (SPJ) untuk mengetahui terlaksananya semua program kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun evaluasi tersebut bertujuan untuk melihat efektivitas dana yang sudah dianggarkan dalam membiayai berbagai kegiatan di sebuah lembaga pendidikan, evaluasi pembiayaan menurut kepala sekolah SMP Megeri 2 Tempurejo bertujuan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan dalam suatu kegiatan, jadi apabila kegiatan dalam proses manajemen pembiayaan dikatakan belum berhasil maka untuk selanjutnya akan diadakan perbaikan terkait apa yang menjadi kekurangan tersebut, namun apabila suatu kegiatan dikatakan berhasil maka harus dipertahankan untuk kegiatan yang sama di waktu yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh di lapangan mengenai Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempurejo), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan

SMPN 2 Tempurejo mendapatkan sumber dana dari BOS, selain itu terdapat kegiatan jumat amal yang dilaksanakan setiap hari jumat. Tetapi dana yang diperoleh dari jumat amal tidak digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana berbasis ICT, melainkan diberikan kepada siswa-siswi yang kurang mampu dan yatim piatu. Adapun penggunaan dana BOS, sekolah melaksanakan perencanaan RKAS yang dilakukan setiap awal tahun. Dana BOS akan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sekolah termasuk dalam pengadaan sarana dan prasarana berbasis ICT. Dalam penyusunan anggaran tersebut melibatkan pihak-pihak sekolah seperti tenaga pendidik dan tenaga kependidikan,

2. Pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan

Dana BOS di SMPN 2 Tempurejo diperkirakan cair setiap 3 bulan satu kali dengan presentasi tahap 1 30%, tahap kedua 40%, dan tahap ketiga sebanyak 30%. Berikut jumlah sarana dan prasarana berbasis ICT SMPN 2 Tempurejo yang telah terlaksana yaitu: 20 unit cctv, 32 unit

komputer, 1 unit fingerprint, 2 unit printer, 15 unit chromebook, dan 2 unit proyektor. Sedangkan dalam 5 tahun terakhir, sekolah telah mengadakan 1 unit printer dan 2 unit laptop. Pendataan keuangan yang keluar dan masih sisa dilakukan oleh bendahara sekolah. Selain itu, usaha yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT yaitu dengan melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT kepada siswa-siswi, dan memberikan pelatihan keterampilan ICT kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 02 Tempurejo..

3. Pengawasan dan Evaluasi manajemen pembiayaan pendidikan

Proses pengawasan dilakukan langsung oleh kepala sekolah SMPN 2 Tempurejo dengan cara mengecek barang yang akan dibeli dan disesuaikan dengan ARKAS, dan melakukan pengecekan terhadap bukti transaksi pembelian barang dengan ARKAS yang telah di sahkan. Adapun

evaluasi manajemen pembiayaan di SMPN 2 Tempurejo dibagi menjadi 2, yaitu evaluasi internal dan evaluasi eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi kepala Sekolah SMPN 2 Tempurejo

Diharapkan agar memperhatikan pembiayaan dalam pengembangan sarana dan prasarana di sekolah, khususnya berbasis

ICT. Melakukan pengawasan terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana berbasis ICT.

2. Bagi wakil sarana dan prasarana SMPN 2 Tempurejo

Diharapkan lebih meningkatkan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana bagi semua warga sekolah untuk dapat menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada, khususnya berbasis ICT.

3. Bagi bendahara SMPN 2 Tempurejo

Diharapkan agar melakukan pengalokasian dana secara transparan agar pembiayaan dapat terealisasi secara efektif dan efisien.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- A. Puspaningsih. Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kepuasan. 2002.
- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press, 2019.
- Arikunto, Pengelolaan materi, Jakarta: PT Prima Karya, 1987.
- Azka, Abdullah. “ Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Islam Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bogor” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Desniati, Pipin. “ Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Daul Muttaqien Bogor” Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2019.
- Dkk, Arbangi. Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta:Kencana. 2016.
- Dkk, Nurmalasari Inten, Pengelolaan Pembiayaan Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Bandung . Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol.5, No, 1, 2019.
- Dkk, Rahmi. “ICT dan Perekmbangan Media Pendidikan Islam”, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Dkk, Rita, Fiantika Feny. Metodologi Penelitian Kualitatif, Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Dwi Adinda Putri, Bashori. “Hubungan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Dalam Proses Pembelajaran”, Jurnal Prajaiswara, 2022.
- Et al. Magdalena “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III.”Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol 3. No. 1 (Januari 2021), 119-128
- Et al. Marbun. “KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG DI BARUS TAPANULI TENGAH.” Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 1. No.2. 2022.

- Fadilah, Wardani, “ Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok” Skripsi, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Fatoni, Abdurrahman. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fuad, Abdillah. Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan. Jember:Cerdas Ulet Kreatif. 2020.
- Haris, Wanto Alfi. Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City.
- Iswantir & Hariyadi, Rahmi. “ICT dan Perkembangan Media Pendidikan Islam.” CV Budi Utama, 2021.
- Kusumastuti, Adhi. Metode Penelitian Kualitatif: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo: Semarang, 2021.
- M. N. Huda. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6 (2), (2018). 51-69.
- M. Tampubolon. dalam jurnal Perencanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SMA Negeri 13 Surabaya, Vol.1, 2. 2023
- Magdalena, Ina, dkk, "Desain Pembelajaran : teori dan praktik", september 2020.
- Masditou, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu, Jurnal ANSIRU, PAI. Vol.1 No.2. 2017.
- Miranti, “Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Fasilitas ICT di SMAN 2 Halog Kabupaten Balengan” Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Vol 1, No. 1. 2023
- Muhaimin. Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah. Prenadamedia Group. 2015.

Mutmainnah, Umi. “ Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 4 Bone” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2023.

Neliitawati, “Buku Ajar Manajemen Keuangan”, Jakarta: Redwhite Press, 2019.

Penyusun, Tim, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Rahmatulloh, “ Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Program Bantuan Operasional sekolah BOS di MA Darussalam Deru Bojonegoro” Skripsi,UIN Sunan Ampel Surabaya. 2020.

Riski, Aulia. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Indonesia. Universitas Negeri Padang, Vol.11.No. 19. 2020.

Sahusilawane, Wildoms. Peran ICT Dalam Pendidikan Tinggi. Indramayu, Penerbit Adab, 2023.

Setiawan Johan, Albi Anggito. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV jejak, 2008

Sopiadi, Ade. “Teori dan Konsep Dasar Pembiayaan (*Cost*) Dalam Pendidikan Islam”, Jurnal Intelegasia Vol.6, No.2 Juli-Desember 2018.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung, Alfabeta: 2014.

Winoto, Suhadi. Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan; Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wardatus Sholeha
NIM : 202101030061
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

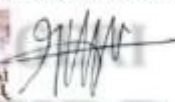
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 18 Mei 2024
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
JEMBER


Wardatus Sholeha
NIM.202101030061



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo)	a.Manajemen Pembiayaan b.Sarana dan prasarana berbais ICT	1).Perencanaan	a) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran b) Mengidentifikasi estimasi sumber penerimaan dalam bentuk uang atau barang dan pengeluaran menurut rencana operasional lembaga pendidikan c) Menyusun perkiraan atau estimasi	Data Primer: 1. Kepala Sekolah 2. Bendahara 3. Waka Sarana dan prasarana 4. Kepala Tata Usaha Data Sekunder: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif Teknik pengumpulan data: a).Observasi b).Wawancara c).Dokumentasi Analisis Data: a.Reduksi Data b.Peyajian Data c.Penrikan Kesimpulan Keabsahan Data:	1.Bagaiman perencanaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Tempurejo? 2. Bagaiman pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Tempurejo? 3. Bagaiman pengawasan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Tempurejo?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			<p>kebutuhan dana atau sumber-sumber dana lainnya</p> <p>d) Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi, finansial, dan budget kas</p> <p>e) Memformulasikan anggaran dalam bentuk formal yang telah di setujui</p> <p>f) Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang</p>	<p>a.Triagulasi Sumber</p> <p>b.Triangulasi Teknik</p> <p>c.Mengadakan membercheck</p> <p>Tahap Penelitian:</p> <p>a.Perencanaan</p> <p>b.Pelaksanaan</p> <p>c.Evaluasi atau pengawasan</p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



			<p>berwenang</p> <p>g) Melakukan revisi usulan anggaran</p> <p>h) Persetujuan revisi usulan anggaran</p> <p>i) Pengesahan anggaran</p> <p>(Puspaningsih, A. 2002. Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kepuasan)</p>			
		2) Pelaksanaan	<p>a) Menginventarisir program kegiatan sekolah selama satu tahun mendatang</p> <p>b) .Menyusun program kegiatan yang</p>			

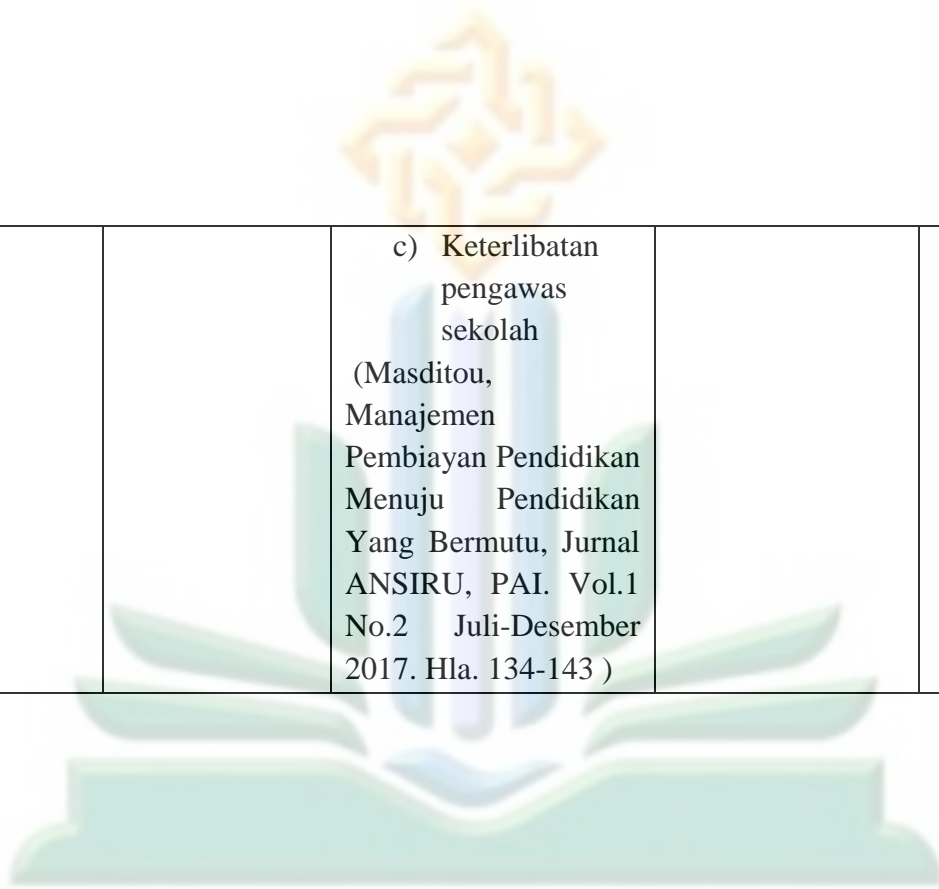


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			<p>berdasar jenjang dan prioritas</p> <p>c) Menghitung volume, harga satuan, dan kebutuhan dana untuk setiap komponen kegiatan</p> <p>d) Membuat kertas kerja dan lembaran kerja, menentukan sumber dana dan pembebanan anggaran serta menuangkannya ke dalam format buku RAPBS/RAPB M</p>			
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



			<p>e) Menghimpun data pendukung yang akurat guna mempertahankan anggaran yang di ajukan (Inten Nurmalasari, dkk, Pengelolaan Pembiayaan Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Bandung (Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol.5, No, 1, Juni,2019).4</p>			
		3) Pengawasan dan Evaluasi	<p>a) Pendekatan pengendalian penggunaan alokasi dana b) Bentuk pertanggungja waban keuangan</p>			



			<p>c) Keterlibatan pengawas sekolah</p> <p>(Masditou, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu, Jurnal ANSIRU, PAI. Vol.1 No.2 Juli-Desember 2017. Hla. 134-143)</p>			
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENELITIAN

Peneliti : Wardatus Sholehah
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo
Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tempurejo)

Pedoman Observasi:

1. Letak Geografis SMPN 2 Tempurejo
2. Observasi mengenai sarana dan prasarana berbasis ICT di SMPN 2 Tempurejo

Pedoman Wawancara:

1. Kepala Sekolah SMPN 2 Tempurejo

- a. Bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?
- b. Bagaimana Pelaksanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?
- c. Bagaimana pengawasan dan evaluasi pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?
- d. Apa pertimbangan dalam menyusun rencana anggaran untuk sarana dan prasarana berbasis ICT?
- e. Kapan sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana berbasis ICT?
- f. Apa usaha yang dilakukan untuk mengembangkan sarana dan prasarana berbasis ICT?

2. Bendahara SMPN 2 Tempurejo

Bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?

b. Bagaimana Pelaksanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?

c. Bagaimana pengawasan dan evaluasi pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?

d. Apa pertimbangan dalam menyusun rencana anggaran untuk sarana dan prasarana berbasis ICT?

e. Kapan sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana berbasis ICT?

3. Wakil Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tempurejo

a. Bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?

b. Bagaimana Pelaksanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?

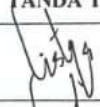
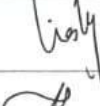

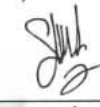

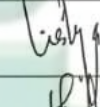
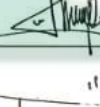
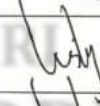
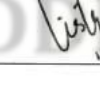

c. Bagaimana pengawasan dan evaluasi pembiayaan pendidikan yang dilakukan SMPN 2 Tempurejo?

d. Apa pertimbangan dalam menyusun rencana anggaran untuk sarana dan prasarana berbasis ICT?

e. Kapan sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana berbasis ICT?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LOKASI: UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 TEMPUREJO

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	15 Mei 2023	Observasi terkait sarana dan prasarana SMPN 2 Tempurejo	
2.	11 Oktober 2023	Wawancara bersama kepala sekolah SMPN 2 Tempurejo	
3.	07 November 2023	Wawancara bersama urusan sarana dan prasarana SMPN 2 Tempurejo	
4.	21 Desember 2023	Observasi sekaligus wawancara dengan bendahara SMPN 2 Tempurejo	
5.	23 Desember 2023	Observasi sekaligus wawancara dengan bendahara SMPN 2 Tempurejo	
6.	21 Februari 2024	Wawancara bersama kepala sekolah SMPN 2 Tempurejo	
7.	24 Februari 2024	Observasi dan wawancara dengan TU SMPN 2 Tempurejo	
8.	29 April 2024	Wawancara bersama operator SMPN 2 Tempurejo	
9.	04 Mei 2024	Pengambilan dokumentasi serta data pendukung	
10.	13 Mei 2024	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 13 Mei 2024

Kepala Sekolah SMPN 2 Tempurejo



ANANG SULISTIYONO WIDODO, S.Pd.
NIP. 19710402 199703 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 2 TEMPUREJO



NPSN 20523897 NSS 201052413148

Jl. Sultan Agung 78 Sanenrejo Tempurejo Jember Kode Pos 68173 email : smpntempurejo2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :421/046 /310.14.20523897/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANANG SULISTYONO WIDODO, S. Pd
NIP : 19710402 199703 1 006
Pangkat : Pembina Tk. I/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD Satdik SMPN 2 Tempurejo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : WARDATUS SOLEHA
NIM : 202101030061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempurejo)". Kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan 15 Mei 2023 sampai 13 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tempurejo, 13 Mei 2024
Kepala Sekolah

ANANG SULISTYONO WIDODO, S.Pd
NIP. 19710402 199703 1 006

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

No	Gambar	Uraian
1.		Halaman depan SMPN 2 Tempurejo
2.		Dokumentasi wawancara bersama kepala sekolah SMPN 2 Tempurejo
3.		Dokumentasi wawancara bersama bendahara SMPN 2 Tempurejo
4.		Dokumentasi wawancara bersama waka sarana dan prasarana SMPN 2 Tempurejo

5.		Dokumentasi wawancara bersama kepala tata usaha SMPN 2 Tempurejo
6.		Dokumentasi sarana dan prasarana ICT di SMPN 2 Tempurejo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS**DATA PRIBADI:**

Nama : Wardatus Sholehah
 NIM : 202101030061
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Mei 2003
 Alamat : Dusun Krajan II RT 003 RW 011 CurahTakir
 Tempurejo Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN:

2006-2008 TK Al-Hidayah IV Curah Takir
 2008-2014 MI Miftahul Ulum Curah Takir
 2014-2017 MTs Miftahul Ulum Curah Takir
 2017-2020 MA Darus Sholah Jember
 2020-2024 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember